

**IMPLEMENTASI METODE *QIRĀAH* DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH *AL-QIRĀAH* PESERTA DIDIK DI KELAS XII
MAN 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokaram Palu*

Oleh:

ABDUL HADI ADJIPARO
NIM: 20.1.02.0017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Qirā’ah* dalam Meningkatkan *Mahārah al-Qirā’ah* Peserta didik di Kelas XII MAN 2 Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Februari 2025 M
18 Sya’ban 1446 H

Penyusun



Abdul Hadi Adjiparo
Nim: 20.1.02.0017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode *Qirāah* Dalam Meningkatkan *Mahārah al-Qirāah* di Kelas XII MAN 2 Kota Palu**" oleh Abdul Hadi Adjiparo, Nim: 20.1.02.0017, Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 17 Februari 2025
18 Sya'ban 1446 H

Pembimbing I



Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd.
Nip. 197107302005011003

Pembimbing II



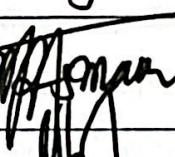
Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Nip. 199210062020121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Abdul Hadi Adjiparo NIM: 20.1.02.0017 dengan judul **“Implementasi Metode *Qirā’ah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirā’ah* Peserta Didik di Kelas XII MAN 2 Kota Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 27 Februari 2025 M. Yang bertepatan dengan tanggal 29 Sya’ban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 Maret 2025 M
10 Ramadan 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I, M. Pd.I	
Penguji I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag	
Penguji II	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag, M. Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd	
Pembimbing II	Jafar Sidik, S.Pd.,M.Pd	

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 1972010420031210001

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Prof. Dr. Saecudin Ma’shuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 1973122120050111070



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِنُ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ وَعَلَىٰ أَلَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan nikmat yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan waktu yang sudah ditargetkan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat sampai kepada kita yang setia mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak mendapat bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Olehnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Cisman dan Ibunda Irmawati. Kakek saya Busrin Adjiparo dan nenek tercinta Serlin Mowidu yang telah membesarkan, mendidik serta membiayai penulis. Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT dan semoga nenek tercinta diberikan kesehatan, umur yang panjang serta senantiasa didalam lindungan Allah swt. Para paman saya senantiasa setia memberikan support kepada saya khususnya paman Muhlis Adjiparo yang sudah banyak memberikan bantuan biaya kepada saya. Adik-adikku tercinta Moh Ghazali, Afniarti, Ahmad Alfaqih, Syafiq. Dan seluruh keluarga tercinta baik yang berada di Palu maupun di Poso.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I., Selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua jurusan dan ibu Atna Akhriyani S.SI.,M.Pd.I., selaku sekertaris jurusan program studi pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini, dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr.H.Ubadah,S.Ag.Mpd., dan Bapak Ja'far Sidik S.Pd.I.,M.pd., Selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan.
6. Bapak H.Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I,MM selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
7. Bapak Fuad Mahmud S.Ag.,M.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Arab.
8. Kepada seluruh Dosen, dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelayanan semasa melaksanakan studi.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan PBA 1 khususnya Arifah S.Pd yang telah setia membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kita semua senantiasa didalam lindungan Allah SWT dan semoga kita semua selalu berada di jalan yang benar.

Palu, 18 Februari 2025 M
19 Sya'ban 1446 H

Penulis



Abdul Hadi Adjiparo
NIM: 20.1.02.0017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisi Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu	37
B. Implementasi Metode <i>Qirāah</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-qirāah</i> Peserta didik 2	45
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode <i>Qirāah</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-qirāah</i>	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Peserta didik

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik

Table 4.4 Rencana Kurikulum

Tabel 4.5 Sarana Prasarana

Tabel 4.6 Indikator pencapaian siswa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara dan Observasi
Lampiran II	: RPP Guru
Lampiran III	: Materi
Lampiran IV	: Tabel Evaluasi
Lampiran V	: Daftar Informan
Lampiran VI	: SK Pembimbing
Lampiran VII	: SK Penguji
Lampiran VIII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Daftar Hadir seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	: Surat Izin Meneliti
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XIV	: Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
Lampiran XV	: Dokumentasi
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	Q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṣ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	ه	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	<i>Fathah</i>	a	a
í	<i>Kasrah</i>	i	i
í	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
وَ	Fathah dan wāw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ ِ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya'	ā	a dan garis di atas
ى	<i>Kasrah</i> dan ya'	ī	i dan garis di atas
ُ	<i>Dammah</i> dan wāw	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-āṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ُ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعِّمَ : *nu'imma*

عَدْوُ : *'aduwun*

Jika huruf ى ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ى).

Contoh:

عَلَى : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif *lām* *ma'rīfah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-samshu* (bukan *ash-shamsu*)

الْزَلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَمْرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أُمْرَتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘ibārāt bi ‘umum al-lafz lā bi khusūs al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāah*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomanjeaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Nasr al-farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rushd, ditulis menjadi:

Ibnu Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Hāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hāmid Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S. ...(...): 4	= Quran, Surah ..., ayat 4

ABSTRAK

Nama	: Abdul Hadi Adjiparo
Nim	: 20.1.02.0017
Judul Skripsi	: Implementasi Metode <i>Qirā'ah</i> dalam Meningkatkan <i>Mahārah al-qirā'ah</i> Peserta didik di MAN 2 Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang Implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah al-qirā'ah* peserta didik di MAN 2 kota Palu. Adapun pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah al-qirā'ah* peserta didik di MAN 2 kota Palu. 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode qiraah dalam meningkatkan *Mahārah al-qirā'ah* peserta didik.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian berada di MAN 2 kota Palu khususnya di kelas XII agama 1. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data penyajian dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) Implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah al-qirā'ah* peserta didik di kelas XII MAN 2 kota Palu adalah a) Guru membagikan teks bacaan bahasa Arab b) Siswa diminta membaca teks didalam hati per individu untuk memahami makna dari teks bacaan sesuai waktu yang telah di tentukan. c) Guru membacakan teks secara lantang diikuti oleh seluruh peserta didik. d) Guru meminta peserta didik mendiskusikan mengenai makna yang terkandung di dalam teks bacaan dengan memantau dan memberikan penjelasan apabila terjadi kekeliruan dalam pemahaman. d) Guru menanyakan satu persatu peserta didik untuk memastikan mereka sudah paham. e) Guru memberikan evaluasi. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah al-qirā'ah*. a) Faktor internal meliputi orang tua dan motivasi dari dalam diri peserta didik. b) Faktor eksternal mencakup cara guru dalam membawakan pembelajaran dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca teks bahasa Arab ataupun Al-quran.

Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan atau menyempurnakan metode pembelajaran qiraah yang sudah ada serta mengarah pada pengembangan bahan ajar atau media pembelajaran yang lebih interaktif, untuk meningkatkan minat dan kemampuan peserta dalam belajar *qirā'ah*. Lembaga pendidikan dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas *mahārah qirā'ah* peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan.¹ Pentingnya bahasa Arab ini kemudian membuka jalan bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Dalam mengkaji bidang ilmu apapun, peserta didik diharuskan menguasai bahasa Arab sebagai elemen dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan di tahap berikutnya.

Pada umumnya, tujuan pembelajaran bahasa adalah agar memiliki kemampuan atau keterampilan berbahasa. Salah satunya adalah keterampilan membaca yang disebut dengan *mahārah al-qirā'ah*. *Mahārah al-qirā'ah* merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.² Menurut Syaiful Mustofa dalam Rosada, *mahārah al-qirā'ah* adalah menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik.³ Anwar berpendapat bahwa *mahārah al-qirā'ah* penting dipelajari karena memiliki peluang banyak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, *mahārah al-qirā'ah* menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan dapat meluaskan wawasan baik peserta didik maupun guru mengenai

¹Hilman Rasyid, “Konsep dan Urgensi Pendidikan Bahasa Arab Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah dan Relevansinya Di Indonesia”, *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1, No. 1, (2018): 58.

²Fredina Fransiska dan Zaim Elmubarok, “Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak”, *Journal of Arabic Learning and Teaching*, IV, No. 10, (2015): 57.

³Bintang Rosada dan Muhammad Afif Amrulloh, “Metode Pembelajaran Qira’ah Persepektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)”, *Jurnal Tarbawi*, XV, No. 1, (2018): 71.

kebudayaan, sosial politik, dan khususnya keagamaan yang dilakukan secara mandiri.⁴

Namun, pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* sering dianggap remeh oleh peserta didik padahal, *Mahārah al-qirā'ah* tidak hanya sebatas membaca dengan lancar tanpa memperdulikan artinya. Aktivitas membaca secara umum diartikan sebagai komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks. Kemampuan membaca bisa diartikan sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami isi dari teks bacaan dengan mampu melafadzkannya sebagai pondasi awal. Oleh karena itu, tujuan utama dari membaca adalah untuk memahami maksud yang terkandung dalam teks. Dengan kemampuan *mahārah al-qirā'ah* yang baik, seseorang dapat memahami maksud yang tersirat dalam teks sebagai landasan untuk menulis..⁵

Adapun faktor penting yang harus diperhatikan dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran, khususnya *mahārah al-qirā'ah*, adalah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Aspek dari pengelolaan pembelajaran tersebut mencakup pemilihan metode yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran. Dahlia dalam Hidayatul menyatakan bahwa dalam pemilihan suatu metode harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, agar pembelajaran dapat diikuti dengan baik. Salah satu metode yang dianggap tepat dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab adalah metode *qirā'ah*.⁶ Metode *qirā'ah* dinilai sesuai dengan kemampuan orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Metode *qirā'ah* adalah penguasaan bahasa asing dengan mengawalinya dari penguasaan unsur bahasa yang

⁴Andy Hadiyanto, Dkk., “Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Islam di Perguruan Tinggi Negeri”, *Hayula: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4, No. 1, (2020): 118.

⁵Mualim Wijaya dan Faiqotul Hikmah, “Problematika Pembelajaran Maharah Qiro’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Educatio*, 9, No. 2, (2023): 859.

⁶Hidayatul Khoiriyah, “Metode Qirā’ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah”, *LISANUNA*, 10, No. 1 (2020): 34.

terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman.⁷

Tujuan dari diterapkannya metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab ialah agar peserta didik memiliki *mahārah al-qirā'ah* dengan kecepatan yang relatif dan bisa menikmati apa yang mereka baca sehingga mereka mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan bisa melaftalkannya dengan tepat ketika berbicara.⁸ Metode ini berfokus pada pengembangan konstruksi kalimat yang benar secara tertulis, dan kemampuan mengucapkan kata-kata dengan benar saat berbicara. Dengan menggunakan metode *qirā'ah* dalam mengajarkan *mahārah al-qirā'ah*, peserta didik menjadi siap untuk berkomunikasi secara efektif dengan bahan bacaan. Semua kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca telah dikoreksi.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, terlihat bahwa implementasi metode *qirā'ah* dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Penulis mengamati bahwa metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Guru menggunakan berbagai teknik dalam metode *qirā'ah*, seperti yang pembacaan bergilir, diskusi kelompok, dan analisis teks, yang semuanya memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa metode *qirā'ah* tidak hanya dapat meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik, tetapi juga dapat mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap teks-teks bahasa

⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), 194.

⁸Aziz Fakhrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), 83.

⁹Wahyuni dan Ahsan Taqwim, "Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar", *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 3, No. 2, (2023): 179.

Arab. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-qirā'ah* di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu**". Penelitian ini diharapkan tidak hanya akan mengkonfirmasi temuan observasi awal, tetapi juga akan menyediakan data yang lebih mendetail dan analisis yang mendalam mengenai dampak metode *qirā'ah* dalam *mahārah al-qirā'ah* peserta didik. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, serta dapat menjadi rujukan bagi madrasah-madrasah lain dalam memperbaiki metode pembelajaran yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah melihat dan memperhatikan rumusan masalah yang sudah ditulis, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal metode pembelajaran *qirā'ah*. Dengan memahami bagaimana metode *qirā'ah* dapat meningkatkan *mahārah al-qirā'ah*, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik dan memberikan landasan teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pembelajaran bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat argumentasi tentang efektivitas metode pembelajaran *qirā'ah* dalam konteks pendidikan bahasa asing.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan panduan yang konkret bagi praktisi pendidikan, khususnya guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dan madrasah lainnya, dalam mengimplementasikan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini akan memberikan strategi yang dapat diterapkan langsung dalam pengajaran sehari-hari, meningkatkan efektivitas pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, serta membantu dalam penyusunan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Penegasan Istilah

Agar lebih mengarah dan memfokuskan pada permasalahan yang akan dibahas sekaligus menghindari persepsi yang lain mengenai istilah-istilah yang ada, perlu adanya penyelarasan mengenai definisi istilah. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹⁰

2. Metode *qirā'ah*

Metode *qirā'ah* adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan.¹¹

3. *Mahārah Al-qirā'ah*

Mahārah al-qirā'ah adalah salah satu *Mahārah* yang harus dicapai oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab, karena peserta didik yang tidak bisa membaca akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan tak terkecuali bahasa Arab. *Mahārah al-qirā'ah* bukan hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, namun juga bagaimana pembaca dapat memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata.¹²

Berdasarkan kedua pernyataan di atas, dalam konteks penelitian ini, metode *qirā'ah* diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2

¹⁰Ina Magdalena, Dkk “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III” *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3, no. 2, (Januari 2021), 120.

¹¹Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 68.

¹²Ach. Sholehuddin dan Mu’alim Wijaya, “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Qiro’ah*”, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3, No. 1, (2019): 49.

Kota Palu, dengan fokus pada peningkatan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik kelas XII. Peningkatan *mahārah al-qirā'ah* mencakup kemampuan memahami teks berbahasa Arab, menginterpretasikan isi teks, dan memahami struktur bahasa Arab yang dibaca. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran pembahasan proposal skripsi yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Isi pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I, ialah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang berupa landasan pokok permasalahan yang menjadi acuan pengangkatan topik penelitian, rumusan masalah berupa fokus utama dalam menentukan arah sebuah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II, ialah kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pegangan dalam penelitian, kemudian Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran.

Bab III, ialah metode penelitian yang ditempuh peneliti guna mendapatkan informasi dan data-data di lapangan, metode penelitian mencakup beberapa hal, yaitu: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, ialah hasil dan pembahasan yang meliputi deskripsi peneliti dan pembahasan penelitian.

Bab V, berisi Kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, kemudian diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Penggunaan penelitian terdahulu di sini dikhususkan agar penulis dapat mencari dan menjadi bahan pembanding untuk penelitian yang akan peneliti jalani nantinya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan dicantumkan dalam proposal penelitian ini:

Penelitian *pertama*, dengan judul “Penerapan Metode *Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan Metode *qirā’ah*. Metode *qirā’ah* ini difokuskan pada literasi membaca, dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca bahasa Arab dengan cepat dan menyenangkan, sehingga mereka dapat memahami kalimat-kalimat dengan benar dan tepat saat menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *qirā’ah* dapat meningkatkan daya penerimaan peserta didik, keterampilan mendengarkan, dan kemampuan membaca mereka. Peserta didik diajarkan untuk memahami isi bacaan dengan melafalkan kata dan kalimat bahasa Arab dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Proses pembelajaran dimulai dengan pemahaman isi bacaan yang didahului dengan penjelasan *mufradāt* pokok dan artinya, kemudian peserta didik dibimbing oleh guru untuk membahas isi bacaan

tersebut. Pemahaman isi bacaan dilakukan melalui proses analisis, bukan sekadar penerjemahan literal, meskipun bahasa ibu dapat digunakan dalam diskusi isi teks.¹

Kedua, dengan judul ”Pengembangan *Mahārah Al-qirā’ah* dalam Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis membaca yang diterapkan adalah membaca nyaring, dengan tujuan agar peserta didik dapat melaftalkan bahasa Arab dengan benar dan lancar, serta lebih mudah memahami materi-materi keagamaan yang memerlukan kemampuan membaca fasih. Adapun beberapa langkah dalam menerapkan metode *qirā’ah Jahriyyah* melibatkan: a) Persiapan bersama oleh guru dan peserta didik terhadap bahan ajar atau bahan bacaan; b) Demonstrasi oleh guru sebagai contoh, diikuti oleh partisipasi peserta didik; c) Memberikan lebih banyak peluang kepada peserta didik sebagai objek penilaian dalam pembelajaran; d) Memberikan umpan balik tidak hanya dari guru kepada peserta didik, tetapi juga antara sesama peserta didik; e) Memastikan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran *qirā’ah Jahriyyah* sebelum mengakhiri sesi pembelajaran.²

Ketiga, dengan judul “Implementasi Metode *Qira’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda”. Tujuan dari penelitian ini adalah agar peserta didik dapat membaca teks yang berbahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTS Negeri Samarinda dianggap telah berjalan dengan baik. Guru-guru yang mengajar menerapkan beberapa metode *qirā’ah* seperti *qirā’ah jahriyyah*, *qirā’ah namudzajiyah*, dan *qirā’ah tahliliyyah* dengan baik. Kemampuan peserta didik dalam membaca teks *qirā’ah* secara keseluruhan sudah cukup baik, meskipun

¹Umi Latifah, Dkk., “Penerapan Metode *Qira’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah”, *Al-Maghazi: Arabic Language In Higher Education*, 1, No. 1, (2023): 10-16.

²Ahmad Ibnu Ridwan, Dkk., “Pengembangan *Maharotul Qiroah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor”, *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17, No. 1, (2024): 203-226.

masih ada beberapa kendala seperti terbata-bata dalam mengucapkan beberapa kata dan kesulitan dalam menentukan makna yang sesuai dengan teks bacaan. Namun, kendala-kendala tersebut telah diatasi dengan baik oleh guru yang mengajar.³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Umi Latifah, Dkk., “Penerapan Metode Qira’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah”.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis terletak pada penerapan metode <i>qirā’ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.	Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada lokasi serta tujuan spesifik yang ingin dicapai. Penelitian terdahulu berfokus pada penerapan umum metode <i>qirā’ah</i> di MA Walisongo Sukajadi, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik dalam mengevaluasi peningkatan <i>mahārah al-qirā’ah</i> bahasa Arab di kelas XII MAN 2 Kota Palu melalui implementasi metode <i>qirā’ah</i> .
2	Ahmad Ibnu Ridwan, Dkk., “Pengembangan Mahārul Qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor”.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis terletak pada pengembangan <i>mahārah qirā’ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.	Penelitian terdahulu menekankan pada jenis membaca nyaring (<i>qirā’ah jahriyyah</i>) dengan tujuan agar peserta didik dapat melafalkan bahasa Arab dengan benar dan lancar, serta memahami materi-materi keagamaan yang memerlukan kemampuan membaca fasih. Sedangkan penelitian penulis pokus pada

³Ummu Khairin Nisa, Dkk., “Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda”, *Borneo Journal of Language and Education*, 2, No. 2, (2022): 109-121.

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
			implementasi metode <i>qirā'ah</i> secara umum untuk meningkatkan <i>mahārah qirā'ah</i> pada peserta didik, tanpa spesifikasi jenis membaca.
3	Ummu Khairin Nisa, Dkk., "Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda".	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis terletak pada penerapan metode <i>qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.	Penelitian terdahulu fokus pada mengkaji penerapan metode <i>qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. Sedangkan penelitian penulis akan mengkaji bagaimana implementasi metode <i>qirā'ah</i> dapat meningkatkan keterampilan membaca (<i>mahārah qirā'ah</i>) khususnya pada peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Palu.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Metode *Qirā'ah*

Metode *qirā'ah* adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.⁴ Metode *qirā'ah* juga merupakan cara penguasaan bahasa Arab yang dimulai dengan menguasai unsur bahasa yang paling kecil yaitu *mufradāt*, dilanjutkan dengan latihan pelafalan yang benar kemudian pemahaman.

⁴Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 68.

Metode *qirā'ah* ini menunjukkan bahwa fokusnya mengarah pada *mahārah al-qirā'ah*. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, untuk memahami isi dan maknanya kita harus bisa membaca dan menerjemahkannya. Begitu pula dengan belajar bahasa Arab untuk memahami suatu bacaan berupa teks bahasa Arab, kita tidak hanya harus mampu menginterpretasikan teks tersebut, tetapi juga harus memahaminya.⁵

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang. Dalam pembelajaran bahasa secara umum, termasuk bahasa Arab pentingnya keterampilan membaca tidak dapat diragukan lagi, sehingga pengajaran membaca merupakan salah satu kegiatan mutlak yang harus diperhatikan. Melalui metode *qirā'ah*, diharapkan peserta didik dapat mengucapkan lafadz kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab yang fasih, lancar dan benar. Tidak sembarang baca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan. Sebab, salah dalam mengucapkan tanda baca, akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud.⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode *qirā'ah* merupakan pengajaran bahasa Arab yang berfokus pada pengembangan *mahārah al-qirā'ah* sebagai dasar untuk pemahaman yang lebih mendalam. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya diajarkan untuk membaca teks bahasa Arab dengan benar dan fasih, tetapi juga diajak untuk memahami makna dan konteks dari setiap kata dan kalimat. Proses pembelajaran dimulai dari pengenalan *mufradāt* dasar, diikuti dengan latihan pelafalan yang akurat, dan akhirnya pemahaman teks secara menyeluruh. Metode *qirā'ah* menekankan pentingnya membaca dengan

⁵Siti Khotiah, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5, No. 2, (2020): 239.

⁶Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 195.

memperhatikan detail seperti tanda baca dan intonasi, yang sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi makna. Dengan demikian, metode *qirā'ah* bukan hanya tentang kemampuan teknis membaca, tetapi juga tentang membangun pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap bahasa Arab, menjadikan *māhārah al-qirā'ah* sebagai fondasi utama untuk penguasaan bahasa yang lebih luas dan komprehensif.

a. Karakteristik Metode *Qirā'ah*

Karakteristik metode *qirā'ah* antara lain sebagai berikut:⁷

- 1) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi.
- 2) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar *mufradāt* dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, bacaan penunjang untuk perluasan, buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- 3) Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan *mufradāt* pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru, pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemah harfiah, meskipun Bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.
- 4) Membaca diam lebih diutamakan daripada membaca keras.
- 5) Kaidah Bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh kepanjangan.

b. Macam-macam Metode *Qirā'ah*

Secara garis besar, Metode *qirā'ah* dapat digolongkan menjadi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:⁸

⁷Hidayatul Khoiriyah, “Metode Qiro’ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah”, *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 10, No. 1, (2020): 37.

⁸Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Prees, 2012), 115-116.

1) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati yaitu membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran, tetapi tidak cukup di dalam hati. Jenis ini disebut juga membaca secara diam, membaca yang sebenarnya.

2) Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah peserta didik membaca teks secara nyaring di dalam kelas. Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca peserta didik, melihat intonasi dan ritme membaca peserta didik, melihat kemampuan membaca tanda baca peserta didik, melihat kemampuan peserta didik dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan peserta didik untuk mendengarkan bacaanya, membiasakan peserta didik berbicara dihadapan orang, melatih peserta didik membaca sebagai salah satu profesi manusia.

3) Membaca pemahaman

Membaca pemahaman dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, peserta didik harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam.

4) Membaca kritis

Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pertanyaan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan.

5) Membaca ide

Membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan.

c. Tujuan Metode *qirā'ah*

Iman Ma'ruf menjelaskan bahwa metode *qirā'ah* merupakan metode pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk memberikan kemampuan membaca secara mudah kepada peserta didik.⁹ Metode ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan dalam membaca bahasa asing (Arab) dan memahaminya dengan sangat mudah, menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis sekaligus mendapat ucapan-ucapan yang benar ketika berbicara dengan bahasa tersebut, kebiasaan membaca tanpa analisa dan terjemahan teks yang dibacanya, setelah itu mampu mengkonsentrasi bacaan secara diam, cepat dan bertahap dari mudah sampai yang sukar, dari yang berbentuk aktif maupun ke pasif.¹⁰

Selain itu, metode *qirā'ah* juga bertujuan untuk membuat peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dari kanan ke kiri dengan cara yang mudah dan nyaman. Hal ini mengharuskan peserta didik untuk memahami dan menguasai materi tertulis, sehingga mereka dapat:¹¹

- 1) Memperoleh keterampilan dasar membaca yang terlihat dalam bacaan keras (bersuara). Keterampilan ini meliputi pengucapan yang benar, serta pemahaman makna.
- 2) Mampu membaca dengan cepat dan tepat, yang memungkinkan mereka menghasilkan ide-ide umum, pengetahuan-pengetahuan parsial, serta memahami tujuan dari makna yang tertulis dan yang tersirat.
- 3) Memperkaya perbendaharaan bahasa melalui pembelajaran lafadz-lafadz, susunan kalimat, dan contoh-contoh kebahasaan yang terdapat dalam teks-teks bacaan.

⁹Iman Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), 51.

¹⁰Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2004), 152-153.

¹¹Anam Malthuful, "إجراء صفي في استخدام طريقة القراءة لتنمية مهارة القراءة", *Jurnal Reflektika*, 12, No. 2, (2017): 173.

- 4) Mengambil manfaat dari gaya penulisan para penulis dan penyair, serta mampu mengikuti uslub (gaya) mereka dengan baik.
- 5) Memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik melalui literatur, majalah, surat kabar, dan sumber informasi lainnya.
- 6) Meningkatkan standar kemampuan ekspresi, baik lisan maupun tulisan, serta mengembangkannya melalui gaya bahasa yang benar.
- 7) Menjadikan kegiatan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka terdorong untuk menyimak setiap informasi yang bermanfaat dan berguna.
- 8) Menggunakan bacaan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan merujuk pada berbagai sumber, literatur, dan kajian yang berbeda.
- 9) Membantu peserta didik dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di semua tingkatan pembelajaran, karena bacaan merupakan media pengajaran utama yang menjadi jembatan antara manusia dan alam sekitarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode *qirā'ah* bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membaca bahasa Arab kepada peserta didik. Metode ini meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks bahasa Arab secara efisien, baik dalam konteks membaca maupun menulis. Metode ini melatih peserta didik untuk menghasilkan kalimat yang benar saat menulis dan mendapatkan pengucapan yang tepat saat berbicara. Selain itu, metode qiraah mengajarkan peserta didik untuk membaca tanpa perlu melakukan analisa dan terjemahan teks, serta melatih konsentrasi mereka dalam membaca secara diam, cepat, dan bertahap dari tingkat kesulitan yang mudah hingga yang sukar, baik dalam bentuk aktif maupun pasif.

Metode ini juga memudahkan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab dari kanan ke kiri dengan nyaman, yang mengharuskan mereka untuk

menguasai materi tertulis. Melalui metode *qirā'ah*, peserta didik memperoleh keterampilan dasar membaca seperti pengucapan yang benar, ketepatan dalam memberikan harakat, dan pemahaman makna. Mereka juga dapat membaca dengan cepat dan tepat, yang memungkinkan mereka memahami ide-ide umum dan makna tersirat. Selain itu, metode ini memperkaya perbendaharaan bahasa peserta didik dengan memperkenalkan mereka pada lafadz, susunan kalimat, dan contoh kebahasaan yang terdapat dalam teks bacaan.

Lebih lanjut, metode *qirā'ah* memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan gaya penulisan para penulis dan penyair, serta memperluas pengetahuan dan wawasan mereka melalui berbagai literatur, majalah, dan sumber informasi lainnya. Metode ini juga meningkatkan standar kemampuan ekspresi peserta didik, baik lisan maupun tulisan, dan menjadikan kegiatan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan. Dengan demikian, peserta didik terdorong untuk menyimak setiap informasi yang bermanfaat. Bacaan digunakan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai sumber, membantu peserta didik mempelajari berbagai mata pelajaran di semua tingkatan pembelajaran, dan berfungsi sebagai media pengajaran utama yang menghubungkan peserta didik dengan dunia sekitarnya.

d. Langkah-langkah Metode *Qirā'ah*

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan metode *qirā'ah* adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Pendahuluan, langkah ini berkaitan dengan materi yang disajikan, baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi, ataupun bentuk-bentuk yang lainnya.

¹²Rusdiana Fatmawati, “Pembelajaran Qirāah Dasar: Studi Kasus Pada Metode Sorogan Di Pondok Pesantren”, *Chalim Journal Of Teaching And Learning*, 1, No. 1, (2021): 28.

- 2) Pemberian *mufradāt* atau istilah-istilah dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, dan *mufradāt* ataupun istilah tersebut dianggap sukar.
- 3) Penyajian teks bacaan tertentu.
- 4) Diskusi mengenai isi bacaan.
- 5) Penjelasan tentang tata bahasa (*grammar*) dilakukan secara singkat, itu pun jika hal ini diperlukan untuk membantu pemahaman peserta didik.
- 6) Jika guru pada awal pertemuan belum memberikan penjelasan mengenai *mufradāt* dan istilah yang sulit.
- 7) Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang isi bacaan.

Iman Makruf juga memberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan metode *qirā'ah* sebagai berikut:

- 1) Bagikan teks kepada masing-masing peserta didik.
- 2) Mintalah masing-masing peserta didik untuk membaca teks tersebut.
- 3) Mintalah masing-masing peserta didik untuk menentukan ide utama dan pendukung secara individu.
- 4) Mintalah peserta didik untuk berkelompok dua-dua dan mendiskusikan hasil masing-masing.
- 5) Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi empat orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing.
- 6) Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi delapan orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing. Begitu seterusnya sampai menjadi kelompok paling besar (satu kelas) atau dengan jumlah tertentu yang dianggap cukup.
- 7) Mintalah peserta didik untuk menyampaikan (presentasi) hasilnya di depan kelas.

- 8) Berikan klarifikasi terhadap hasil yang telah dirumuskan oleh peserta didik tersebut.¹³
- e. Segi Kelebihan dan Kelemahan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Segi kelebihan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan-bacaan bahasa Arab dengan fasih dan lancar.
- 2) Peserta didik dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar.
- 3) Dengan pelajaran membaca tersebut peserta didik diharapkan mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diajarkan.¹⁴
- 4) Metode ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan.
- 5) Pelajar menguasai banyak *mufradāt* pasif dengan baik.
- 6) Pelajar bisa memahami aturan tata bahasa secara fungsional.¹⁵

Metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab juga terdapat kelemahan, antara lain:

- 1) Pada metode ini, untuk tingkat pemula terasa agak sukar diterapkan. Karena peserta didik masih sangat asing untuk membiasakan. Sehingga, kadang-kadang harus terpaksa berkali-kali menuntun dan mengulang.

¹³Iman Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif...*, 112.

¹⁴Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), 94.

¹⁵Aziz Fahrurrozi dan Erti Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), 86.

- 2) Dilihat dari segi penguasaan bahasa, metode *qirā'ah* lebih menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk mengucapkan kata-kata dalam kalimat bahasa Arab yang benar dan lancar.
- 3) Pengajaran sering terasa membosankan, terutama bila guru yang mengajar tidak simpatik.¹⁶
- 4) Peserta didik lemah dalam keterampilan membaca nyaring (pelafal), intonasi, dan sebagainya).
- 5) Peserta didik tidak terampil dalam menyimak dan berbicara, karena yang menjadi perhatian utama adalah keterampilan membaca.
- 6) Peserta didik kurang terampil dalam mengarang bebas.
- 7) Karena *mufradāt* yang dikenalkan hanya berkaitan dengan bacaan, maka peserta didik lemah dalam memahami teks yang berbeda.¹⁷

2. *Mahārah al-qirā'ah*

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, bahwasanya *mahārah al-qirā'ah* adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Secara etimologi kata *Mahārah Al-qirā'ah* berasal dari bahasa Arab dari kata مهارة merupakan bentuk masdar dari مهير-يَهُرْ yang berarti pandai atau mahir. Adapun kata *qirā'ah* قراءة merupakan bentuk masdar dari kata قرأ-يَقْرَأْ yang artinya membaca. Secara terminologi kata *Mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa.¹⁸

Mahārah Al-qirā'ah adalah kemahiran berbahasa yang kegiatan latihannya dilakukan setelah latihan kemahiran berbicara. Secara umum, kegiatan membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan.

¹⁶Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (CET. 7; Malang: Misykat Malang, 2017), 55.

¹⁷Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*..., 94-95.

¹⁸Dina Mustika Ishak, Dkk., “Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab”, *Prosiding Seminasbama*, IV Um Jilid 1, (2020): 62.

Kemampuan membaca teks Arab sangat bergantung pada pemahaman si pembaca.¹⁹ *Mahārah Al-qirā'ah* juga merupakan salah satu keterampilan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan dibekali keterampilan membaca, dalam hal ini adalah membaca teks Arab, memahami isi teks dalam sebuah buku. Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan panca indera penglihatan, serta pemikiran untuk menangkap isi kandungan teks yang dibacanya tersebut.²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa mahārah al-qirā'ah berarti keterampilan membaca dalam bahasa Arab yang penting untuk dikuasai dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan teks-teks berbahasa Arab, yang merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui teks. *Maārah al-qirā'ah* tidak hanya melibatkan kemampuan visual untuk mengenali kata dan kalimat, tetapi juga keterampilan kognitif untuk memahami makna dan isi dari teks yang dibaca. Keterampilan membaca ini adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan harus dikembangkan setelah menguasai keterampilan berbicara.

Marārah Al-qirā'ah merupakan salah satu keterampilan yang ingin dicapai dan sangat dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab. Tidak dapat dihindari lagi, *mahārah al-qirā'ah* adalah tangga untuk mencapai ilmu pengetahuan.²¹ Oleh karena itu, *mahārah al-qirā'ah* merupakan sarana yang sangat penting untuk mengetahui suatu ilmu baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Dengan menguasai keterampilan membaca maka peserta didik akan dapat terus berinteraksi dengan

¹⁹Ahmad Rathomi, "Pembelajaran bahasa Arab *maharah qira'ah* melalui pendekatan saintifik", *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 No. 1, (2018): 562

²⁰Abdullah Sungkar, "Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Semester Vi/C Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung 2019" *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11, No. 1, (2019): 137.

²¹Musyafak Burhan, "Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dengan Sistem Sorogan di Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. (Skripsi Diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2015): 2.

bahasa Arab secara mandiri di mana pun dan kapan pun, misalnya membaca buku, surat kabar, majalah yang menggunakan bahasa Arab atau mengakses program-program bahasa Arab yang ada di internet. Namun, untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab menggunakan *mahārah al-qīhā’ah* tidaklah mudah, perlu sebuah alat atau sistem untuk mempermudah mempelajari dan memahaminya. Sebab masih banyak peserta didik atau santri merasa kesulitan dalam membaca, serta mempelajari dan memahami literatur-literatur bahasa Arab dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan menguasai *mahārah al-qīhā’ah* sama dengan menguasai ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak tau menjadi tau, dan juga bisa menyimpan banyak informasi, wawasan dan referensi terkait pembelajaran bahasa Arab yang lebih meluas dari sumber-sumber Arab yang dibaca. Akan tetapi, dapat dikatakan mampu membaca dengan baik dan benar tentu memerlukan alat atau sistem yang mendukung. Pembelajaran *Mahārah al-qīhā’ah* adalah menyajikan mata pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan *qīhā’ah*, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para peserta didik.

Pada dasarnya *mahārah al-qīhā’ah* bersumber pada pembelajaran *qīhā’ah* itu sendiri. Artinya, pembelajaran *qīhā’ah* memegang peranan penting dan berpengaruh besar untuk membentuk keterampilan berbahasa khususnya *mahārah al-qīhā’ah*. Sehingga semakin giat dan serius seorang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *al-qīhā’ah*, maka semakin besar pula peluang baginya untuk memiliki keterampilan berbahasa yang baik.

Oleh karena itu, di sinilah letak peran seorang guru bahasa Arab sebagai perancang program pembelajaran bahasa Arab, pengajar bahasa Arab, fasilitator, motivator untuk pandai mengatur antara materi ajar bahasa Arab dengan metode pembelajarannya, media pembelajaran sehingga apa yang disajikan kepada peserta

didik dapat mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Demikian pula halnya dalam pembelajaran *qirā'ah*. Guru kembali dituntut untuk dapat selektif, gradasi, persentase dan repetisi. Menyeleksi bahan ajaran *qirā'ah* dengan baik dan tepat, secara bertahap menyajikannya kepada peserta didik dan tentunya berulang-ulang.²² Sehingga keterampilan berbahasa dalam hal ini *mahārah al-qirā'ah* yang menjadi tujuan pembelajaran *qirā'ah* dapat tercapai secara optimal.

a. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan Guru bahasa Arab dalam Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*

1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*

Tujuan *mahārah al-qirā'ah* adalah mengubah lambang tulis menjadi bunyi, karena lambang tulis Arab berbeda dengan lambang tulis latin, lambang tulis Arab dimulai dari kanan ke kiri dan semua huruf Arab adalah konsonan atau huruf mati, sedang vokalnya (huruf hidupnya) harus memakai syakal (tanda vokal). Tujuan keterampilan membaca *mahārah al-qirā'ah* yang kedua adalah kemahiran memahami makna bacaan. Aspek ini merupakan inti dari *mahārah al-qirā'ah*. Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, ialah unsur kata, kalimat dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan.²³ Adapun di Madrasah Aliyah, tujuan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* secara garis besar mencakup dua tujuan tersebut di atas, yakni peserta didik mampu membaca bahasa Arab dengan tepat sesuai *makhārijul* hurufnya serta mampu memahami makna dalam suatu bacaan.

²²Anwar Abd. Rahman, “Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Diwan*, 3 No. 2, (2017): 159.

²³Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), 127-128.

Pembelajaran *mahārah al-qirāah* dilaksanakan sesuai berdasarkan tujuan untuk mencapai pembelajaran. Mempelajari *mahārah al-qirā'ah* adalah keterampilan dasar bahasa asing yang diperlukan. Walaupun keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*) dan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) juga penting, namun kesempatan praktek untuk melatihnya sangat sedikit. Sebaliknya, dalam kehidupan sehari-hari *mahārah al-qirā'ah* lebih sering digunakan, mengingat informasi yang ditulis dalam bahasa asing yang sedang dipelajari itu sangat melimpah. Oleh karena itu, tidak salah jika ada pendapat yang mengatakan bahwa dalam hal tertentu, *mahārah al-qirā'ah* justru bisa menggantikan kemahiran berbicara, sehingga pembelajaran *qirā'ah* menjadi sangat strategis untuk ditingkatkan kualitasnya.²⁴

2. Indikator *Mahārah Al-qirā'ah*

Selanjutnya terkait indikator yang harus dicapai dalam *mahārah al-qirā'ah* adalah:

- a) Intonasi
- b) Pelafalan
- c) Kelancaran
- d) Pemahaman

Artinya, seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki *mahārah al-qirā'ah* yang baik apabila setelah dilakukan evaluasi ia dapat melakukan beberapa indikator di atas dengan baik. sebaliknya jika seorang peserta didik tidak dapat melakukan indikator di atas, maka dapat dikatakan ia belum memiliki *mahārah al-qirā'ah* sebagaimana tujuan pembelajaran membaca. Kegiatan pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* juga dapat disesuaikan dengan tujuan dan indikator pencapaian.

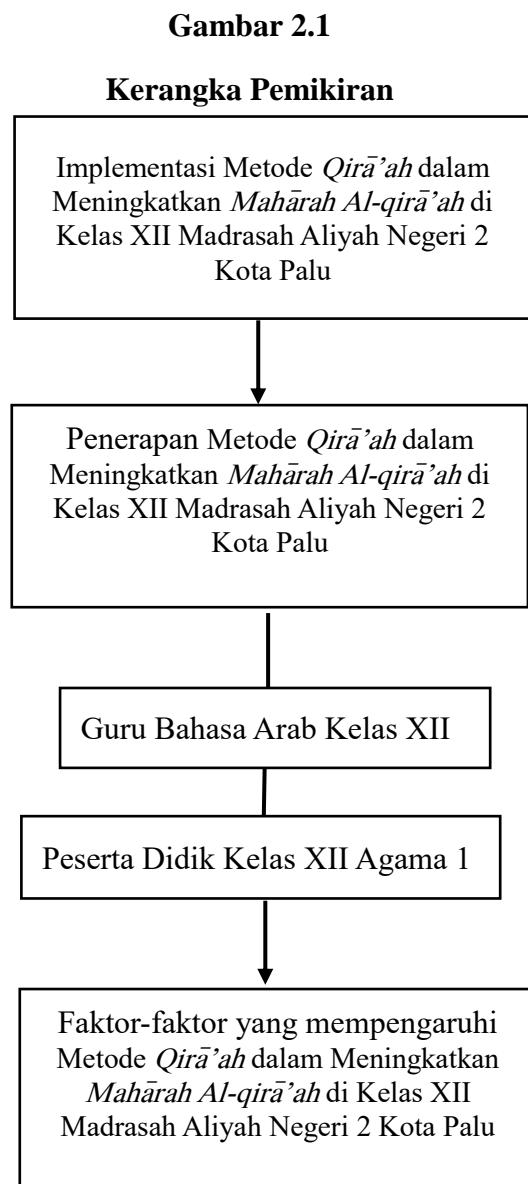
²⁴Isnaini Lubis, Dkk., “Assesmen For Learning Maharah Qira’ah ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, 2, (2023): 816.

C. Kerangka Pemikiran

Implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca dan memahami teks berbahasa Arab bagi peserta didik. metode *qirā'ah*, yang menekankan pada latihan membaca yang intensif dan berkelanjutan, diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi peserta didik dalam memahami struktur bahasa, *mufradāt*, dan makna teks. Dengan metode tersebut, peserta didik diajak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca, baik secara individu maupun kelompok, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru. Selain itu, penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Diharapkan juga terjadi peningkatan signifikan dalam *mahārah al-qirā'ah*, yang mencakup kemampuan membaca dengan lancar, memahami isi teks, serta menerapkan pengetahuan bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas.

Maka dari itu kerangka pemikiran penulis dalam proposal penelitian ini adalah penerapan metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, dengan objek penelitian guru bahasa Arab kelas XII agama 1, dan peserta didik kelas XII agama 1. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Palu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka alur kerangka pemikiran dalam pembahasan proposal penelitian yang ditetapkan penulis di gambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh penulis, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.¹ Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, maksudnya yaitu meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.³ Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena dengan metode ini penulis dapat mengetahui dan memahami fenomena (*need to know*) yang berfungsi untuk menggambarkan fakta, membuktikan dan menemukan pengetahuan. Penulis juga akan terjun langsung ke lapangan untuk dapat melihat secara langsung tentang implementasi metode penerapan metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah al-*

¹Warul Walidin, Dkk., *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*, (CET. I; FTK Ar-Raniry Press, 2015), 77.

²Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif”, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, No. 1, (2021): 36.

³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

qirā'ah pada peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Dalam pengambilan data penulis perlu bertanya langsung kepada Informan guna untuk mendapatkan informasi dan tidak dapat diungkapkan melalui angka-angka statistik untuk mengukurnya. Dengan pendekatan deskriptif, yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah penulis dalam pengamatan, merasakan, dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam menyusun penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada penulis dalam melakukan penelitian.⁴ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, karena penulis ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah al-qirā'ah* pada peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut dilakukan, karena penelitian ini sifatnya *field research* (penelitian lapangan) maka penetapan lokasi penelitian sangatlah penting dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menentukan tujuan penelitian.

⁴Dia Maysa Aulia Malta, “Uji Instrumen Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”, *EEJ: Ekasakti Educational Journal*, 1, No. 2, (2021): 308.

Suwarma dalam pandanganya mengatakan bahwa:

lokasi penelitian merupakan tempat di mana penulis akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian juga diartikan sebagai tempat di mana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵

Lokasi penelitian ini berada di JL. M.H. Thamrin No. 41 Palu, Besusu Timur, Kec. Palu Timur, Kota Palu Provinsi Sulawesi. Alasan memilih lokasi ini adalah bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dikenal memiliki reputasi yang baik dalam bidang pendidikan di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Sebagai institusi pendidikan negeri di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dianggap mewakili standar dan praktik pendidikan yang relevan untuk dipelajari, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Alasan lainnya adalah madrasah ini telah menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif, termasuk metode *qirā'ah*, yang bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) peserta didik. Memilih lokasi ini memberikan gambaran yang representatif tentang implementasi metode *qirā'ah* di madrasah-madrasah yang mengedepankan pendidikan agama dan bahasa Arab di wilayah tersebut.

Selain itu, lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu mudah dijangkau, memudahkan proses pengumpulan data dan interaksi dengan staf pengajar. Aksesibilitas ini penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian. Madrasah ini juga dikenal memiliki kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, yang memfasilitasi akses terhadap informasi dan partisipasi dari guru-guru serta peserta didik. Kerjasama yang baik ini merupakan faktor pendukung yang signifikan dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif. Dengan demikian,

⁵Suwarma Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevansinya, aksesibilitasnya, serta potensinya untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka penulis hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Dalam penelitian ini yang penulis akan lakukan adalah mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, serta mempelajari dokumen-dokumen lain di lokasi penelitian.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu penulis itu sendiri. Sehingga dalam hal ini penulis bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan penulis dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.⁶

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data madrasah dari berbagai literatur yang relevan terkait

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 15.

⁷Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 96-97.

dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.⁸ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada penulis sebagai pengumpul data.⁹ Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum, Guru bahasa Arab, dan peserta didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen resmi Madrasah, seperti profil Madrasah, data Kepala Madrasah, data Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum, data guru bahasa Arab, dan data peserta didik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu.

⁸Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹⁰ Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi dan interaksi belajar mengajar, tingkah laku sampai interaksi kelompok.

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Dengan komunikasi dan interaksi langsung, penulis akan mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses yang berlangsung. Dengan metode observasi ini, penulis bisa mengetahui implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *Mahārah Al-qirā'ah* peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan secara lisan.¹¹ Di sini penulislah yang berperan aktif untuk bertanya dan

¹⁰Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 104.

¹¹Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,...39.

memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Wawancara yang dipilih oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.¹² Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan yaitu Wakil kepala Madrasah, Guru bahasa Arab, dan peserta didik kelas XII yang akan diajukan pertanyaan, ide atau suatu trobosan dalam menangani suatu permasalahan yang ada. Yang mana informasi yang didapat akan menunjukkan hasil yang beragam tergantung dari pandangan masing-masing informan.

Oleh karena itu, penulis akan menggunakan bantuan alat-alat yang di antaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, dan alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. Akan tetapi, sebelum menggunakan alat perekam penulis akan meminta izin terlebih dahulu apakah percakapan tersebut boleh direkam, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan masih ada alat lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹³ Dalam teknik ini, penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,...467.

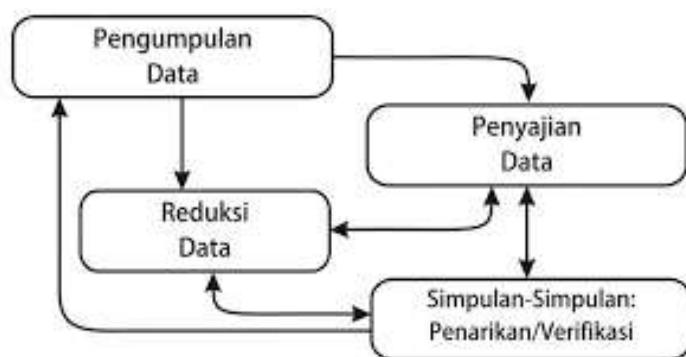
¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....10.

Metode ini digunakan penulis pada saat melakukan wawancara informan, observasi pembelajaran di kelas, observasi di lingkungan madrasah dan untuk mengetahui data-data penting lainnya terkait tujuan penelitian.

F. *Teknik Analisis Data*

Di antara metode kualitatif yang ada, penelitian ini menggunakan teori Miles, Matthew B. yang dijelaskan dalam penelitian Ahmad bahwa proses yang harus dilakukan seorang apabila menggunakan berdasarkan teori ini dapat dilakukan dengan berpedoman urutan yaitu; konseptual, di sini bagaimana seorang peneliti menguraikan secara konsep keilmuan masalah yang akan diteliti, lalu peneliti juga melakukan kategorisasi, serta mendeskripsikan dengan berdasarkan data yang terjadi, ini didapatkan ketika kegiatan berlangsung di lapangan. Dan yang penting juga di sini antara kegiatan mengumpulkan data dengan proses mengolah data harus terkoneksi tidak boleh dipisahkan satu dengan lainnya. Sebab keduanya berlangsung simultan.¹⁴ Bentuk siklus dan interaktif, tidak linier. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa pengumpulan data adalah tahap awal dalam penelitian kualitatif di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul,

¹⁴Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings*, 1, No. 1, (2021): 176.

langkah selanjutnya adalah reduksi data. Pada tahap ini, data dipilih, dipusatkan perhatiannya, disederhanakan, dan diubah dari bentuk mentah menjadi data yang lebih bermakna. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian.

Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam format yang terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola dan hubungan antar data. Langkah berikutnya adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, penulis nantinya akan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Simpulan sementara bisa diambil dan kemudian diverifikasi lebih lanjut untuk memastikan validitasnya. Proses verifikasi ini dilakukan melalui teknik pengecakan keabsahan data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang nantinya akan penulis temukan di lapangan, maka penulis melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik : ¹⁵

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 25.

pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan ini membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Adapun triangulasi sumber di dapat dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, dan juga Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

b. Triangulasi teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, penulis juga menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu*

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

Pada tahun 1975 menjadi PGAN 4 tahun dan 6 tahun, sekaligus peresmian Gedung Madrasah, Kantor dan Aula oleh Menteri Agama RI, bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali.

Pada Dekade tahun 1992 PGAN 6 Tahun beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu **Berdasarkan SK. MENTERI AGAMA RI No. 64 Tahun 1990**, pada Tahun 1998 MAN 2 Palu beralih menjadi MAN Model 2 Palu Berdasarkan SK. DIRJEN BINBAGAIS DEPAG RI. No. E.IV/PP-00.6/KEP/17.A/98. Dan pada tanggal 26 November 2016 berubah menjadi MAN 2 Kota Palu berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 680 Tahun 2016.

Identitas Madrasah

Nama	: MAN 2 KOTA PALU
NPSN	: 40209856
NSM	: 131172710001
Alamat	: JL. M.H. Thamrin No. 41 Palu
Kode Pos	: 94112
Kelurahan	: Besusu Timur
Kecamatan	: Kec. Palu Timur
Provinsi	: Prov. Sulawesi Tengah
Status Sekolah	: NEGERI
Jenjang Pendidikan	: MA

Kedudukan MAN 2 Kota Palu

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. MAN 2 Kota Palu adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama dibidang Pendidikan secara

operasional bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administrative bertanggung jawab kepada Kantor Kementerian Agama Kota Palu.

MAN 2 Kota Palu adalah salah satu MAN yang berfungsi sebagai Sekolah Percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB); juga merupakan tempat pemberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah.

Upaya Pembinaan dan Penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, Pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi Madrasah, dari Pengembangan Pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman dan Taqwa).

Keadaan Guru, Peserta Didik, Tenaga Kependidikan

1. Keadaan Guru

Jumlah guru keseluruhan berjumlah 77 orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS/GT		GTT		
L	P	L	P			
1.	S1	4	14	6	17	41
2.	S2	10	24	-	3	37
3.	D3	-	-	-	-	-
4.	SMA	-	-	-	-	-
Jumlah						78

Tabel 4.1

2. Keadaan Peserta Didik

Jumlah siswa keseluruhan berjumlah siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		JUMLAH	
	jml	jml	jml	Jml	jml	jml	jml	jml
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2023/2024	494	14	437	12	319	11	1.250	37

Tabel 4.2

3. Keadaan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan MAN 2 Kota Palu dan kualifikasinya pada tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Staf Tata Usaha		Jumlah
		PNS/TUT	TUTT	
1.	S1	10	-	10
2.	S2	-	-	-
3.	D3	-	-	-
4.	SMA	-	-	-
<i>Jumlah</i>				10

Tabel 4.3

4. Tujuan MAN 2 Kota Palu

- Diterimanya lulusan MAN 2 Kota Palu di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri lebih dari 90% per tahun.
- Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN 2 Kota Palu selama menempuh Pendidikan di perguruan tinggi.
- Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan perilaku Ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan bebas berkreasi.

- d. Menghasilkan output yang mempunyai kompetensi vokasi yang berkualitas.
- e. Tercipta lingkungan MAN 2 Kota Palu yang bersih, sehat, rindang dan nyaman.

5. Visi MAN 2 Kota Palu

Visi MAN 2 Kota Palu adalah “Mewujudkan Insan yang Islami, Unggul, Terampil dan Berdaya Saing Tinggi, serta Berwawasan Lingkungan”

a. Islami

Terwujudnya Siswa MAN 2 Kota Palu yang Islami, mencintai Al-Qur'an dan berakhlakul karimah (pembiasaan yang Islami: memiliki perilaku dan tutur kata yang baik dan santun, disiplin, mengucapkan salam, doa sebelum/sesudah belajar, mampu menjalankan ibadah dengan baik dan benar, rajin membaca Al-Qur'an, mampu meluangkan waktu untuk tahlif Al-Qur'an dan shalat duha secara rutin).

b. Unggul

Terwujudnya siswa yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik

- 1) Akademik (unggul dalam kompetensi sains, agama, lomba KIR serta unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional)
- 2) Non Akademik (unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler)

c. Terampil

Terwujudnya siswa yang memiliki keterampilan dibidang agama, maupun keterampilan vokasional.

- 1) Dibidang agama (terampil baca tulis Al-Qur'an, terampil dalam pengamalan agama)
- 2) Keterampilan vokasional (keterampilan tata busana, keterampilan Teknik multimedia, serta keterampilan pertanian)

d. Berdaya saing tinggi

Terwujudnya siswa yang memiliki daya saing tinggi untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

- 1) Memiliki daya saing tinggi serta aktif ikut pada tiap ajang kompetensi
- 2) Aktif dalam mengembangkan manajemen Madrasah kearah yang lebih baik.

e. Berwawasan lingkungan

Terwujudnya kesadaran dan kepedulian siswa yang cinta lingkungan.

6. Misi MAN 2 Kota Palu

- a. Menciptakan lingkungan Madrasah yang Islami, mencintai Al-Qur'an, dan berakhlakul karimah.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa dibidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- c. Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan Islami, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.
- d. Menumbuhkembangkan kesadaran dan kepedulian warga Madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

1. Keadaan Kurikulum

Keadaan kurikulum memiliki kaitan yang sangat erat dengan pembelajaran siswa. Kurikulum yang berkualitas, relevan, sesuai, dan terbarui dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kualitas kurikulum dapat

meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sedangkan relevansi kurikulum dapat membuat siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan di masyarakat.

Dampak kurikulum yang baik terhadap pembelajaran siswa sangat signifikan. Kurikulum yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi akademik, dan keterampilan serta kompetensi siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas kurikulum agar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut rencana program kegiatan kurikulum MAN 2 Kota Palu.

a. Rencana Program Kegiatan

1) Program Umum

- a) Menyiapkan format pembelajaran yang dibutuhkan guru matapelajaran di masa.
- b) Membantu kepala Madrasah mengurus kegiatan kurikulum, intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk setiap guru mata Pelajaran

2) Program Pokok

Tabel rencana Kurikulum MAN 2 Kota Palu

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan
1.	<p>Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Kurikulum 2. Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan 3. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal Pelajaran 4. Mengatur penyusunan program pelajaran (program semester, satuan pelajaran, persiapan mengajar) 	<p>Minggu ke-1 s.d ke-2 Juli 2024</p> <p>Minggu ke-2 Juli 2024</p> <p>Minggu ke-2 dan ke-3 Juli 2024</p> <p>Minggu ke-2 dan ke-3 Juli 2024</p>
	Pelaksanaan	

2.	1. Melaksanakan Tugas Pokok 2. Memberikan Pendidikan dan pengajaran di Madrasah sesuai kurikulum	Minggu ke-3 dan ke-4 November 2024
3.	Kegiatan evaluasi dan ujian	Minggu ke-4 November dan minggu ke-2 Desember 2024
4.	Menyusun Laporan kegiatan 1. Membuat laporan presentasi kegiatan (SKP dan PKG) / Kehadiran guru Mata Pelajaran di kelas 2. Menyusun laporan dan menyampaikan ke kepala Madrasah	Minggu ke-4 setiap bulan pada tahun 2024 Minggu ke-4 Desember 2024

Tabel 4.4

2. Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana memiliki kaitan yang sangat erat dengan pembelajaran siswa. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai, kualitas sarana prasarana yang baik, kesesuaian sarana prasarana dengan kebutuhan siswa, dan pemeliharaan sarana prasarana yang baik dapat membantu siswa dalam proses belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian, keadaan sarana prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran siswa. Sarana prasarana yang baik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan keterampilan dan kompetensi siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana agar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut data sarana prasarana penunjang di MAN 2 Kota Palu.

Data sarana penunjang

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	36
2.	Ruang BK	1
3.	Ruang Penjaga	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Kesenian	1
6.	Laboratorium	8
7.	Perpustakaan	1
8.	Masjid/Musholla	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	UKS/M	1
11.	Auditorium	1
12.	Studio TV	1
13.	Ruang Ekstrakulikuler	1
14.	Ruang Osis	1
15.	Gudang	1
16.	Kantin	12
17.	WC	53
Jumlah Keseluruhan		122

Tabel 4.5

B. Implementasi Metode *Qira'ah* Dalam meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Peserta Didik

1. Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *qira'ah* dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik di kelas XII agama 1 MAN 2 kota Palu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas XII MAN 2 Kota Palu diperoleh hasil sebagai berikut:

Maharah Al-qira'ah adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena jika tidak memiliki *maharah al-qira'ah* (keterampilan membaca), peserta didik akan sulit mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Keterampilan membaca bukan hanya memandangi tulisan bahasa Arab semata akan tetapi memahami apa yang telah dibaca. Oleh karena itu, melalui implementasi metode *qira'ah* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah*. Yang mana guru mata pelajaran bahasa Arab adalah bapak Fuad Mahmud S.Ag.,M.Pd., Adapun proses atau tahapan implementasi metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XII agama 1 MAN 2 kota Palu terdiri dari:

a. Persiapan

Sebelum memulai proses pembelajaran guru pengampu melakukan berbagai persiapan agar pembelajaran dapat efektif. Hal ini tentu berkaitan dengan penyusunan RPP yang meliputi pemilihan metode, teknik dan bahan ajar yang akan digunakan, Sebagaimana yang beliau katakan dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

“Saya selalu mengusahakan pembelajaran yang terprogram dan tersusun dengan baik. Karena tidak mungkin pembelajaran akan berjalan dengan baik jika media nya tidak siap. Sekolah kami menggunakan berbagai media diantaranya, *elearning* madrasah, *Moddle*, *Google classroom*, buku paket, dan

LKS. Oleh karena itu dengan persiapan yang matang maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.”¹

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu tersusun dengan baik sesuai dengan RPP.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di kelas XII agama 1 MAN 2 Kota Palu tentang metode *qirā'ah* yang digunakan dengan tema.

Pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan guru memberikan pengetahuan umum sekaligus mengulang kembali pembelajaran sebelumnya lalu mengaitkannya dengan materi yang akan diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab kelas XII Agama 1 MAN 2 Kota Palu terkait proses pembelajaran bahasa Arab:

“Pertama-tama saya meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do`a sebelum memulai pembelajaran, kemudian saya melakukan apresepsi mengenai materi pembelajaran sebelumnya, serta mengaitkannya dengan materi yang akan saya berikan hari ini kemudian saya menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.”²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XII MAN 2 Kota Palu dimulai dari guru meminta salah satu peserta didik memimpin doa, kemudian guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan diberikan, setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi.

¹Fuad Mahmud, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab “wawancara”, Ruang Guru pada tanggal 16 Januari 2025.

²Fuad Mahmud, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab “wawancara”, Ruang Guru pada tanggal 16 Januari 2025.

Di bawah ini ada 2 macam metode qiraah yang digunakan oleh pak Fuad:

1) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* adalah kemampuan membaca teks dengan memahami makna dan isi teks tanpa mengucapkannya secara lisan. Membaca dalam hati memerlukan kemampuan memahami teks, mengenali kata-kata, dan memahami struktur kalimat. Dalam pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*, membaca dalam hati merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan, karena dapat membantu siswa memahami teks bacaan secara keseluruhan.

Peserta didik diberikan teks bacaan yang akan dibaca dalam hati dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini untuk memberikan gambaran awal tentang apa yang akan dibahas pada pertemuan itu. Siswa bukan hanya dimintai untuk membaca teks semata tetapi juga menganalisis apa maksud yang terkandung didalam teks bacaan, yang nantinya akan didiskusikan secara bersama-sama. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pak Fuad, beliau mengatakan:

“Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca didalam hati, saya memberikan teks bacaan yang akan dibaca oleh peserta didik dengan memberi batasan waktu, dan saya meminta mereka untuk menganalisis makna yang terkandung didalam teks bacaan dan akan didiskusikan bersama-sama.”³

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan peserta didik atas nama Zinuraini pada hasil wawancara peneliti:

“pertama-tama bapak memberikan kami teks bacaan yang akan dibaca secara mandiri, diterjemahkan melalui *google translate* lalu didiskusikan secara bersama-sama.”⁴

³Fuad Mahmud, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab “wawancara”, Ruang Guru pada tanggal 16 Januari 2025.

⁴Zinuraini, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 21 Januari 2025.

Berdasarkan pernyataan ini bahwa pada pembelajaran terlebih dahulu diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dalam hati teks bacaan yang telah dibagikan. Bukan hanya membaca semata tetapi juga peserta didik harus menemukan makna yang ada didalamnya yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi secara bersama-sama.

2) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah peserta didik membaca teks secara nyaring di dalam kelas. Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca peserta didik, melihat intonasi dan ritme membaca peserta didik, melihat kemampuan membaca tanda baca peserta didik, melihat kemampuan peserta didik dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan peserta didik untuk mendengarkan bacaanya, membiasakan peserta didik berbicara dihadapan orang, melatih peserta didik membaca sebagai salah satu profesi manusia.

Untuk melatih pelafalan peserta didik guru juga mengajak mereka untuk membacakan teks bacaan dengan bersuara, yaitu dibacakan oleh guru lalu diikuti peserta didik. Kemudian peserta didik berdiskusi mengenai teks bacaan yang dibantu oleh guru sebagai mentor untuk meluruskan apabila terjadi kekeliruan pemahaman. Pak Fuad mengatakan:

“Setelah waktu membaca dalam hati selesai, saya kemudian membacakan teks bacaan dan dikuti oleh peserta didik, kemudian mereka berdiskusi mengenai apa yang telah mereka pahami di dalam teks bacaan dengan tetap saya awasi apabila terjadi kekeliruan dalam pemahaman.”⁵

Hal ini memperlihatkan bahwa metode qiraa’ah yang di bawakan oleh pak Fuad memang dilakukan dengan berbagai teknik untuk merangsang peserta didik aktif didalam pembelajaran. Dapat dilihat bahwa setidaknya ada 3 teknik yang beliau pakai yaitu membaca mandiri, menganalisis isi teks, dan diskusi. Jadi peserta

⁵Fuad Mahmud, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab “wawancara”, Ruang Guru pada tanggal 16 Januari 2025.

didik bukan hanya bisa dalam melaftalkan teks bahasa Arab akan tetapi dilatih untuk memahami apa yang mereka baca.

Selain itu, dalam kelas tentunya tidak luput dari berbagai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Ada yang betul-betul serius dalam mengikuti arahan guru, namun ada juga peserta didik yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu adanya upaya guru agar memastikan peserta didik tetap fokus pada pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti pak Fuad mengatakan bahwa:

“Disela-sela pembelajaran saya biasanya menunjuk secara tiba-tiba peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran, entah itu mengantuk, bermain, bercerita, untuk menjelaskan apa makna yang dia pahami didalam teks yang telah dibacanya didepan kelas.”⁶

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh salah seorang peserta didik yang bernama Muhammad Hilman, dia mengatakan:

“biasanya kalau ada teman-teman yang ribut pak Fuad tunjuk tiba-tiba untuk maju ke depan menjelaskan apa yang telah dibaca, terutama beberapa teman saya yang laki-laki, sehingga jarang ada yang bermain di saat proses pembelajaran.”⁷

Berdasarkan uraian ini peneliti menyimpulkan bahwa semua peserta didik dipastikan untuk mengikuti pembelajaran dengan serius sehingga peningkatan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik maksimal.

3) Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas XII agama 1 MAN 2 kota Palu pada tanggal 14 Januari 2022. Langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam mengucapkan basmalah dan berdoa. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan belajarnya, memberi motivasi dan nasehat

⁶Fuad Mahmud, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab “wawancara”, Ruang Guru pada tanggal 16 Januari 2025.

⁷Muhammad Hilman, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara” Ruang Kelas pada tanggal 21 Januari 2025.

dilanjutkan dengan Apersepsi agar peserta didik mendapat gambaran mengenai apa yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Guru membagikan teks bacaan yang berkaitan dengan tema, kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk membaca secara mandiri di dalam hati dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini bukan hanya membaca semata tetapi juga menemukan ide dan memahami makna yang terkandung didalam teks bacaan. Setelah itu peserta didik diminta untuk mendiskusikan secara bersama-sama dengan bimbingan dan arahan dari guru agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman. Selanjutnya guru meminta salah seorang peserta didik membacakan teks dengan benar, dan di maknai oleh teman sebelahnya sampai seluruh peserta didik kebagian.

c) Penutup

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Kemudian guru memberikan evaluasi. Lalu ditutup dengan salam dan doa.

c. Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi atau penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan serta keberhasilan peserta didik deteklah melaksanakan proses pembelajaran dalam waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau mengatakan:

“saya menggunakan 3 aspek penilaian yaitu sikap, tertulis atau lisan dan keterampilan. Terutama penilaian keterampilan siswa yaitu keaktifannya ketika proses pembelajaran.”⁸

Berdasarkan pernyataan ini bahwa untuk menukur kemajuan belajar ataupun keberhasilan impelemntasi dari pada metode qiraah didalam pembelajaran adalah

⁸Fuad Mahmud, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab “wawancara”, Ruang Guru pada tanggal 16 Januari 2025.

guru melihat 3 aspek penilaian yaitu sikap, tertulis maupun lisan dan keterampilan. Akan tetapi guru lebih condong kepada penilaian keterampilan yaitu melihat keaktifan peserta didik didalam kelas.

Untuk melihat peningkatan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik peneliti membuat tabel dari implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirāah* peserta didik, melalui indikator *mahārah al-qirā'ah* sebagai berikut:

Nama	Intonasi	Pelafalan	Kelancaran	Pemahaman
Muhammad Hilman	✓	✓	✓	✓
Fitratul Nur Aulia	-	✓	✓	✓
Zinurraini	-	✓	✓	✓
Adrian	-	✓	✓	-
Fikri Hafiz Ishaq	✓	-	✓	✓

Tabel 4.6

Dari tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa setelah metode *qirāah* di implementasikan terdapat peningkatan dari beberapa aspek diantaranya intonasi pelafalan kelancaran dan pemahaman. Yang mana pada observasi yang di lakukan peneliti sebelum di terapkan metode qiraah keempat aspek tersebut masih kurang terpenuhi.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *Qirāah* dalam meningkatkan *mahārah al-Qirāah*.

Dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* menggunakan metode *qirā'ah* tak lepas dari faktor-faktor lain yang mendukung maksimalnya pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti mengamati bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi peningkatan *mahārah al-qirā'ah* di MAN 2 Kota Palu yaitu:

1. Faktor Internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik dan juga dorongan dan keinginan peserta didik untuk belajar bahasa Arab dari faktor internal ini peneliti melihat bahwa ada dua faktor sebagai berikut:

a. Motivasi diri

Keinginan atau semangat peserta didik untuk meningkatkan *mahārah al-qirā'ah*. Motivasi yang tinggi mendorong peserta didik untuk lebih tekun dan rajin berlatih.

2. Faktor Eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik yang meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

a. Orang tua

Orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik dimana orang tua berperan untuk memotivasi peserta didik serta memberikan pengetahuan membaca teks bahasa Arab sejak dini melalui buku Iqra'.

b. Cara guru membawakan pembelajaran

Terlepas dari minat belajar peserta didik guru juga mengusahakan pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik aktif. Seperti halnya pak Fuad membawakan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai teknik sehingga peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

b) Hukuman mengaji 1 juz bagi siswa terlambat

Bekerja sama dengan Osim dan guru piket jika ada peserta didik yang terlambat akan di arahkan ke masjid untuk mengaji. Hal ini bisa membantu siswa dalam hal kelancaran membaca teks bahasa Arab.

c) Jumat amal

Jumat amal adalah proker organisasi siswa intra madrasah (OSIM), kegiatan rutin yang dilakukan Seluruh siswa MAN 2 Kota Palu di masjid madrasah. Kegiatannya meliputi pengajian dan shalawat.

d) Mafesta (Madrasah Festifal)

Kegiatan ini dilakukan setelah ujian semester awal berakhir didalamnya terdapat lomba-lomba antar kelas termasuk pidato bahasa Arab.

e) Tes BTQ sebelum masuk madrasah

Sebagai sekolah yang berada di bawah naungan kementerian agama MAN 2 kota Palu mewajibkan peserta didiknya lulus BTQ pada saat masuk sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat dilihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari

implementasi metode *Qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik yang mengatakan:

“Menurut saya salah satu faktornya adalah dari orang tua. Sejak kecil saya sudah diajarkan mengaji oleh orang tua. Kita juga di sekolah diadakan kegiatan rutin mengaji dan shalawat setiap hari jumat oleh anggota OSIM. Itulah yang membuat *mahārah al-qirā'ah* saya meningkat”⁹

Hal yang sama dikatakan oleh peserta didik lain yang mengungkapkan:

“Saya sudah diajarkan mengaji sama orang tua sejak SD. Selain itu cara pak Fuad membawakan pembelajaran menyenangkan, hal itu yang membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran, sehingga saya semangat mengikuti pembelajaran”¹⁰

Pernyataan lain juga dikatakan oleh Zinurraini:

“Orang tua saya mengajarkan membaca Al-quran sejak kecil. Ada juga kegiatan jumat amal di masjid didalamnya kami mengaji dan shalawat bersama-sama. Kemudian di sekolah juga guru piket dan OSIM memberikan hukuman mengaji 1 juz kepada siswa yang terlambat.”¹¹

Ungkapan yang serupa dikatakan oleh Adrian:

“Saya belajar Iqra sejak umur 5 tahun. Sebelum masuk MAN 2 juga, kami diwajibkan mengikuti tes membaca dan menulis Al-quran. Kemudian ada juga MAFESTA (madrasah festival) didalamnya ada lomba tartil dan tilawah.”¹²

Selanjutnya Peserta didik lain mengatakan:

“Pembawaan materi yang dilakukan pak Fuad santai dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak tegang ketika belajar. Kemudian juga menurut saya memotivasi diri sendiri itu penting agar kita semangat dalam mengikuti pembelajaran bukan hanya bahasa Arab.”¹³

⁹Muhammad Hilman, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 17 Februari 2024.

¹⁰Fitratul Nur Aulia, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 17 Februari 2024.

¹¹Zinurraini, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 17 Februari 2024.

¹²Adrian, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 17 Februari 2024.

¹³Fikri Hafiz Ishaq, Peserta Didik Kelas XII Agama I “wawancara”, Ruang Kelas pada tanggal 17 Februari 2024.

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* yaitu faktor internal yang meliputi peran orang tua dan motivasi dari dalam diri peserta didik. Serta faktor eksternal yang mencakup cara guru membawakan pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik di kelas XII MAN 2 kota Palu, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik di kelas XII MAN 2 Kota Palu yaitu sebelum memulai proses pembelajaran guru pengampu melakukan berbagai persiapan agar pembelajaran dapat efektif. Persiapan tersebut berkaitan dengan penyusunan RPP yang meliputi pemilihan metode, teknik dan media yang digunakan. Kemudian dalam penerapannya guru membagikan teks bacaan yang berkaitan dengan tema, kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk membaca secara mandiri dalam hati dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini bukan hanya membaca semata tetapi juga memahami makna yang terkandung didalam teks bacaan. Setelah itu peserta didik diminta untuk mendiskusikan secara bersama-sama dengan bimbingan dan arahan dari guru agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman. Selanjutnya guru meminta salah seorang peserta didik membacakan teks dengan benar, dan dimaknai oleh teman sebelahnya sampai seluruh peserta didik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* terdiri dari faktor internal yang meliputi orang tua, motivasi, dan semangat dari dalam diri peserta didik. Serta faktor eksternal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 kota Palu.

B. *Implikasi Penelitian*

Implikasi Teoritis:

1. Pengembangan Teori Pembelajaran *Qirā'ah*:

Implementasi metode *qirā'ah* dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori pembelajaran qiraah, khususnya dalam memadukan metode konvensional dan inovatif dalam pengajaran membaca teks bacaan bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang cara-cara yang efektif dalam mengajarkan maharah qiraah, baik untuk pemula maupun bagi mereka yang sudah mahir.

2. Peningkatan Pemahaman terhadap Teori Kognitif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang penerapan teori kognitif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks *qirā'ah*. Metode ini akan menunjukkan bagaimana teknik-teknik tertentu dapat membantu meningkatkan penguasaan *mahārah al-qirā'ah* secara bertahap dan sistematis.

3. Perbaikan Metode Pembelajaran *Qirā'ah* di Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan atau menyempurnakan metode pembelajaran qiraah yang sudah ada. Lembaga pendidikan dapat menyesuaikan kurikulum agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas maharah qiraah siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi yang dapat mengembangkan pendidikan bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* melalui metode *qirā'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Anwar, Rahman. "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Diwan*, 3 No. 2, (2017): 153-169.
- Ach. Sholehuddin dan Mu'alim Wijaya. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan *Maharah Qiro'ah*". *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3, No. 1, (2019): 47-64.
- Ahmad dan Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif". *Proceedings*, 1, No. 1, (2021): 173-186.
- Ainin, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Lisan Arabi, 2019.
- Al-Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Asyrofi, Syamsudin dan Toni Pransiska. *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Baroroh, R. Umi dan Etika Riani Tsani. "Evaluasi *Mahārah Al-Qirā'ah* dalam Buku Ajar Durūs Al- Lugah Al-‘Arabiyyah Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas X Madrasah Aliyah". *al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5, No. 1, (2019): 102-116.
- Burhan, Musyafak. "Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah dengan Sistem Sorogan di Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Skripsi Diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2015.
- Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Fatmawati, Rusdiana. "Pembelajaran Qirāah Dasar: Studi Kasus Pada Metode Sorogan Di Pondok Pesantren". *Chalim Journal Of Teaching And Learning*, 1, No. 1, (2021): 26-34.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fransiska, Fredina dan Zaim Elmubarok, "Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak". *Journal of Arabic Learning and Teaching*, IV, No. 10, (2015): 56-60
- Fuad, Ahmad, Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. CET. 7; Malang: Misykat Malang, 2017.

- Hadiyanto, Andy, Dkk., “Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Islam di Perguruan Tinggi Negeri”. *Hayula: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4, No. 1, (2020): 117-140.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013.
- Ibnu, Ahmad, Ridwan, Dkk., “Pengembangan Maharotul Qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor”. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17, No. 1, (2024): 203-226.
- Ina Magdalena, dkk. “Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III” *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3, no. 2, (Januari 2021), 120.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora, 2004.
- Khairin, Ummu, Nisa, Dkk., “Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda”. *Borneo Journal of Language and Education*, 2, No. 2, (2022): 109-121.
- Khoiriyah, Hidayatul. “Metode Qirā’ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah”. *LISANUNA*, 10, No. 1 (2020): 32-44.
- Khotiah, Siti. “Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo”. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5, No. 2, (2020): 237-246.
- Latifah, Umi, Dkk., “Penerapan Metode Qira’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah”. *Al-Maghazi: Arabic Language In Higher Education*, 1, No. 1, (2023): 10-16.
- Lubis, Isnaini, Dkk., “Assesmen For Learning Maharah Qira’ah ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, 2, (2023): 815-823.
- Makruf, Iman. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need’s Press, 2009.
- Malthuful, Anam. ““إجراء صفي في استخدام طريقة القراءة لتنمية مهارة القراءة ”. *Jurnal Reflektika*, 12, No. 2, (2017): 171-186.
- Maysa, Dia, Aulia, Malta. “Uji Instrumen Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. *EEJ: EKASAKTI Educational Journal*, 1, No. 2, (2021): 307-312.
- Mu’in, Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*. Jakarta: Radar Jaya Offset, 2004.

Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras, 2011.

Munip, Abdul, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Mustika, Dina, Ishak, Dkk., “Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab”. *Prosiding Semnasbama*, IV Um Jilid 1, (2020): 61-74.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Nufian dan Wayan Weda. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Prees, 2012.

Rasyid, Hilman. “Konsep dan Urgensi Pendidikan Bahasa Arab Menurut Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah dan Relevansinya Di Indonesia”. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1, No. 1, (2018): 57-71.

Rathomi, Ahmad. “Pembelajaran bahasa Arab *maharah qira'ah* melalui pendekatan saintifik”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 No. 1, (2018): 558-565.

Rijal, Muhammad, Fadli. “Memahami desain metode penelitian kualitatif”. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, No. 1, (2021): 33-54.

Rosada, Bintang dan Muhammad Afif Amrulloh. “Metode Pembelajaran Qira'ah Persepektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)”. *Jurnal Tarbawi*, XV, No. 1, (2018): 68-78

Rosyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta; 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.

Sungkar, Abdullah. ”Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Semester Vi/C Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung 2019” *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11, No. 1, (2019): 134-153.

Wahyuni dan Ahsan Taqwim, "Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar". *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 3, No. 2, (2023):178-188.

Walidin, Warul, Dkk., *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. CET. I; FTK Ar-Raniry Press, 2015.

Wijaya, Mualim dan Faiqotul Hikmah. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Educatio*, 9, No. 2, (2023): 858-864.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran. 1

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi	: <i>Implementasi Metode Qir'ah Dalam Meningkatkan Madrasah Al-Qir'ah Peserta Didik di Kelas XII Man 2 Kota Palu</i>
Nama Mahasiswa	: Abdul Hadi Adjipuro
NIM	: 201020017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Lokasi	: MAN 2 Kota Palu
Sumber Data	: Wakil Kepala Madrasah MAN 2 Kota Palu

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu ?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang umum digunakan pada proses pembelajaran oleh guru bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah, apakah sudah dapat menunjang terlaksanya pembelajaran ?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : **Implementasi Metode *Qirāah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Qirāah* Peserta Didik di Kelas XII Man 2 Kota Palu**
Nama Mahasiswa : **Abdul Hadi Adjiparo**
NIM : **201020017**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Lokasi : **MAN 2 Kota Palu**
Sumber Data : **Guru Bahasa Arab Kelas XII MAN 2 Kota Palu**

1. Bagaimana proses pembelajaran *mahārah al-Qira'ah* di kelas XII agama I MAN 2 Kota Palu ?
2. Bagaimana penerapan metode *Qira'ah* dalam proses pembelajaran *mahārah al-Qira'ah* ?
3. Bagaimana upaya yang bapak lakukan dalam meningkatkan *mahārah al-Qira'ah* peserta didik melalui penggunaan metode *Qira'ah* ?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode *Qira'ah* untuk meningkatkan *mahārah al-Qira'ah* peserta didik di kelas XII agama I ?
5. Peningkatan apa yang dapat dilihat terhadap penggunaan metode *Qira'ah* dalam meningkatkan *mahārah al-Qira'ah* ?
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan metode *Qira'ah* dalam pembelajaran *mahārah al-Qira'ah* ?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi	: Implementasi Metode <i>Qirāah</i> Dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-Qirāah</i> Peserta Didik di Kelas XII Man 2 Kota Palu
Nama Mahasiswa	: Abdul Hadi Adjiparo
NIM	: 201020017
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Lokasi	: MAN 2 Kota Palu
Sumber Data	: Peserta didik Kelas XII MAN 2 Kota Palu

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab khususnya mengenai *mahārah al-Qira'ah* di kelas?
2. Apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca anda ?
3. Bagaimana kalian menyikapi pembelajaran *mahārah al-Qira'ah* dengan penggunaan metode *Qira'ah*?
4. Menurut anda apakah dengan menggunakan metode *Qira'ah* dapat meningkatkan keterampilan membaca anda ?

Lampiran. 2**PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Guru menggunakan RPP	✓		Guru berhasil mengimplementasikan atau menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama pengamatan.
2.	Membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik	✓		Guru memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik.
3.	Menertibkan kelas	✓		Kelas terjaga dengan suasana tertib.
4.	Memeriksa kehadiran peserta didik			Guru mencatat kehadiran peserta didik dengan baik.

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
5.	Memberitahukan materi yang akan dipelajari	✓		Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas.
7.	Guru memberikan motivasi	✓		
8.	Mengaitkan materi dengan <i>mahārah al-Qira'ah</i>	✓		Guru menjelaskan dan menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari atau situasi yang relevan bagi peserta didik.
9.	Melaksanakan langkah-langkah metode <i>Qira'ah</i>	✓		Guru menerapkan

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
10.	Penguasaan terhadap materi	✓		Guru mempresentasikan materi dengan baik, dan mudah dipahami.
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Guru menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada.
12.	Pemanfaatan Sumber dan media Pembelajaran.	✓		Guru menggunakan sumber dan media sederhana dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
13.	Respon peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab	✓		Peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui metode <i>Qira'ah</i> .
14.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar yang	✓		Guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan jelas dan mudah

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Keterangan
	mudah dipahami peserta didik.			dipahami oleh peserta didik.
15.	Menutup pembelajaran	✓		Sebelum guru menutup pembelajaran, guru bertanya terkait pemahaman materi yang telah dipelajari, kemudian menguatkan kembali terkait materi yang telah dipelajari dengan memberikan kesimpulan. Tidak lupa guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.

RANCANGAN TELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah Mata Pelajaran Pola / Semester Materi Pokok	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu : Bahasa Arab (Wajib) : 6 Smt / 6 (Enam) : 3.7 & 4.7 Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
Sub ketampilan Alokasi Waktu	: Istima'. Hiwar, Qiro'ah & Kitabah : 4 Jampel (2 Pertemuan x @ 90 Menit)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.7 Mengamalkan perilaku peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) dalam berkomunikasi dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dunia	
1.7 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam	
3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام) yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة	3.7.1 Mengidentifikasi fakta yang didengar terkait tema 3.7.2 Menjawab pertanyaan dari percakapan yang didengar terkait tema 3.7.3 Mengidentifikasi fakta yang dibaca terkait tema 3.7.4 Menjawab pertanyaan dari teks deskriptif yang dibaca terkait tema 3.7.5 Mengisi kalimat rumpang dengan asma al-khamsah dan af'al al-khamsah yang sesuai 3.7.6 Menghubungkan kata menjadi ibarat yang tepat
4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berpamitan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة baik secara lisan maupun tulisan	4.7.1 Mengisi kalimat rumpang dengan asma al-khamsah dan af'al al-khamsah yang sesuai 4.7.2 Menghubungkan kata menjadi ibarat yang tepat 4.7.3 Menyusun kalimat dari ibarat yang tersedia 4.7.4 Mengkonstruksi paragraf dengan teks deskriptif berdasarkan unsur yang tersedia 4.7.5. Melakukan dialog sesuai dengan contoh yang telah diberikan 4.7.6 Mempraktekkan percakapan secara mandiri gambar 4.7.7 Mempraktekkan percakapan secara mandiri gambar yang dipilih

A. Tujuan pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Inquiry learning* dan pendekatan saintifik(mengamati, bertanya, mengasosiasi, menerapkan dan mengkomunikasikan) peserta didik Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan

الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

Dan Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta

maaf, berpamitan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

baik secara lisan maupun tulisan

dengan mengembangkan nilai karakter berpikir kritis , kreatif (kemandirian), kerjasama (gotong royong) dan kejujuran (integritas)

B. Materi

- Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:
 - الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, and berpamitan dengan memperhatikan
 - الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة
- Demonstrasi tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berpamitan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal
 - الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

(Materi terupload di elearning madrasah dan moodle)

C. Media Pembelajaran, Alat/bahan dan Sumber Belajar

- Media: Daring, *Elearning* madrasah, *Moddle* , Group WA, *Zoom* , *Google classroom*
- Alat/Bahan: Komputer, laptop, HP android
- Sumber Belajar: Buku Pegangan siswa,Buku Bahasa Arab digital, PPT, Video pembelajaran,literasi digital bahasa Arab, *Youtube*, *Google*

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- Pendekatan: Saintifik
- Metode: *Qira'ah*
- Model : *Discovery learning*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran pesensi peserta didik sebagai sikap disiplin melalui elearning madrasah
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. (Appersepsi)
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:
 - الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, and berpamitan dengan memperhatikan

• الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, and berpamitan dengan memperhatikan

- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, metode pembelajaran serta teknik penilaian.

2. Kegiatan Inti

• Kegiatan Literasi

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan PPT atau video pembelajaran dan bahan bacaan terkait materi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:
الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

• Critical Thinking

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.
- Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:
الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

• Collaboration

- Peserta didik mengumpulkan informasi melalui bahan materi, buku wajib, google, ebook, literasi digital

• Communication

- Peserta didik mengirimkan hasil informasi yg didapat melalui lembar kerja peserta didik dan dikirimkan melalui Elearning madrasah

• Creativity

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:
الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديماً وحديثاً، علماء الإسلام)
yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة

- Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup

- Memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah di laksanakan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Melaksanakan penilaian untuk mengetahui ketercapaian indikator
- Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang sudah dibahas
- Berdoa bersama dan memberi salam

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian:

- a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (PG) dan penugasan melalui CBT Moddle
- c) Penilaian Keterampilan : Praktik/Portofolio/Produk/proyek

2. Bentuk Penilaian:

- a) Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b) Tes tertulis : PG melalui CBT dan penugasan (uraian dan lembar soal)
- c) Praktek : Hiwar

3. Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- ✓ Siwa yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $\square \square n \square \square n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- ✓ Siwa yang mencapai nilai $n \square \square n$ (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan



Muhibbin
Kepala MAN 2 Kota Palu
Fuad Mahmud
NIP: 19750402 201411 1 002

Palu, 02 Januari 2025

Guru Bidang Studi

Fuad Mahmud. S.Ag,M.Pd
NIP: 19750402 201411 1 002

الدَّرْسُ الرَّابِعُ (٤)

الدّرّس الرّابع

الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ

KOMPETENSI DASAR

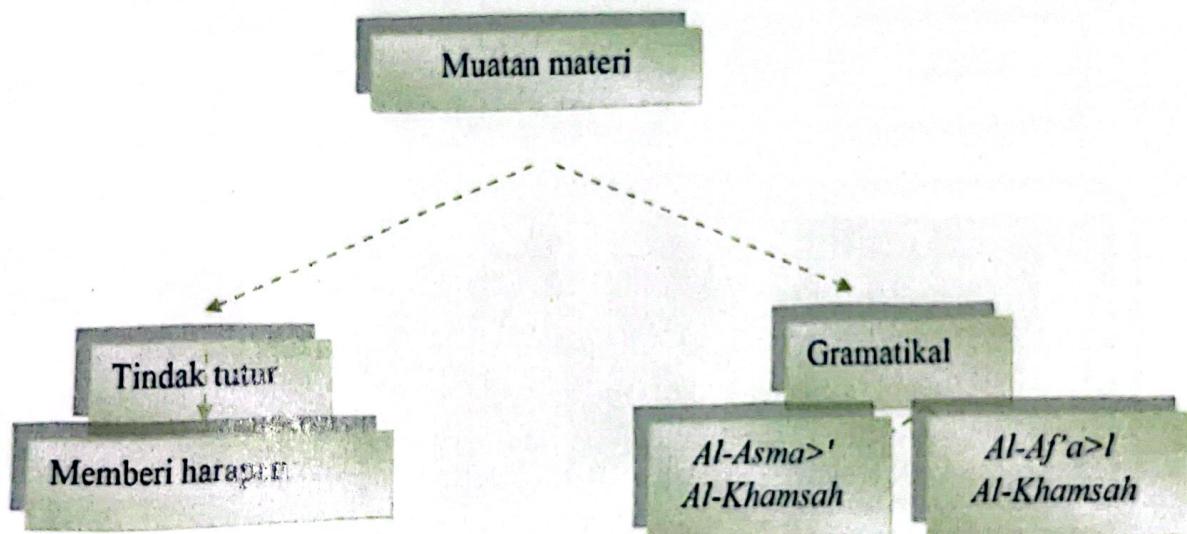
<p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:</p> <p style="text-align: center;">الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ (الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ قَدِيمًا وَهَدِيَّا، عَلَمَاءُ الْإِسْلَامِ)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur memberikan harapan dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ وَالْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberikan harapan dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ وَالْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p style="text-align: center;">الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ (الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ قَدِيمًا وَهَدِيَّا، عَلَمَاءُ الْإِسْلَامِ)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ وَالْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p style="text-align: center;">الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ (الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ قَدِيمًا وَهَدِيَّا، عَلَمَاءُ الْإِسْلَامِ)</p> <p>dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ وَالْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif
- 3.7.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif
- 3.7.3 Mengemukakan kosakata yang berkaitan dengan tema **المَتْحَفُ**
- 3.7.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi *al-asma>* ' *al-khamsah* dan *al-af'a>l* *al-khamsah*
- 3.7.5 Melengkapi kalimat dengan *al-asma>* ' *al-khamsah* yang tersedia
- 3.7.6 Melengkapi kalimat dengan *al-af'a>l* *al-khamsah* yang tersedia
- 3.7.7 Menjelaskan bentuk tindak tutur memberikan harapan
- 3.8.1 Mengidentifikasi fakta dari teks yang didengar tentang **زيارةُ الْمَتْحَفِ**
- 3.8.2 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang **زيارةُ الْمَتْحَفِ**

- 3.8.3 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang **تاریخ الحضارة الإسلامية**
- 3.8.4 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang **تاریخ الحضارة الإسلامية**
- 4.7.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang **زيارة المُتحف**
- 4.7.2 Melafalkan teks bacaan tentang **تاریخ الحضارة الإسلامية**
- 4.7.3 Menyusun kata menjadi kalimat
- 4.7.4 Membuat kalimat dengan menggabungkan dua kata yang sesuai
- 4.7.5 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan tema yang tersedia
- 4.8.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri sesuai dengan gambar yang dipilih

PETA KONSEP





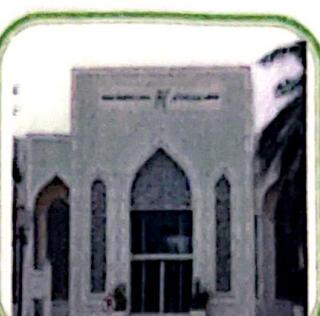
أقرأ المفردات التالية بِمُلْأَخْذَةِ الصُّورِ.



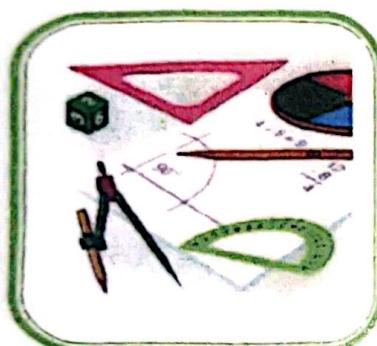
الفنُّ الْإِسْلَامِيُّ



العُلَمَاءُ



الْمُتَحَفُّ



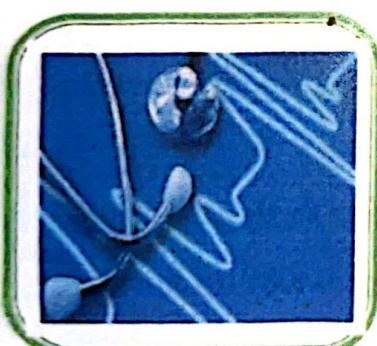
الرِّيَاضِيَّاتُ



الْعِلُومُ



الْقِطْعَ الأَثِرِيَّةُ



الْطَّبُّ

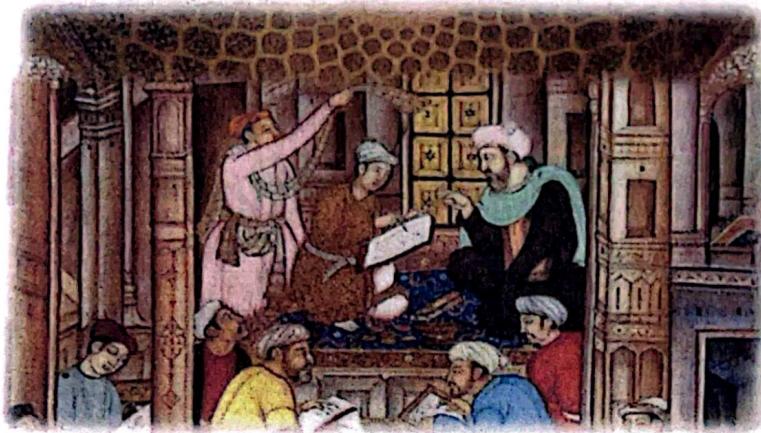


الْكِيَمِيَّةُ



الْفِيَزِيَّةُ

تاريخ الحضارة الإسلامية



قدم الإسلام للعالم قواعد راسخة ومبادئ سامية وقيمة شاملة تؤدي إلى الخير للحياة البشرية، هذه هي حضارتنا الإسلامية التي تشمل على جميع أطراف الحياة، وتنبع من مجالات متنوعة، منها المجال الديني، والمجال الاقتصادي، والمجال الاجتماعي، والمجال العلمي، وغير ذلك مما اشتغلت عليه الحضارة الإنسانية. والحضارة الإسلامية مرث بعدها عصو، ونخص هنا عصر رسول الله صلى الله عليه وسلم، وعصر الخلفاء الراشدين، وعصر من بعدهم من العصر الذهبي، والعصر العباسي، والعصر العثماني والمماليك.

في عصر الرسول صلى الله عليه وسلم، بدأت الحضارة الإسلامية بانتشار الإسلام والدعوة إليه (11- 11هـ)، وتحقق ذلك بتأسيس المسلمين دولة النبي حين يتحققون العدالة ويزيلون الظلم وينشرون السلام بينهم مصدراً ليقول الرسول صلى الله عليه وسلم: المسلم أخو المسلم.

وفي عصر الخلفاء الراشدين (11- 40هـ) ظهرت الحضارة الإسلامية إلى منوالها الثاني حين قام الخلفاء الراشدون باتباع المنهج النبوي فنশروا القيم والمبادئ، وذاعوا على الدعوة إلى العدل والسلام، فحافظوا المسلمين على قيم الإسلام في معاملاتهم الاجتماعية.

ثم جاء بعده عصر الدول والمماليك، وفيه الدولة الأموية (41- 132هـ) والدولة العباسية (132- 656هـ)، والدولة العثمانية والمماليك (648- 922هـ). وانشرت الحضارة الإسلامية في هذه الفتوح إلى الولايات الأخرى مثل إفريقيا والأندلس وشرق آسيا وأشهر فيه العلماء المسلمين

الذين يُسَاهِمُونَ في كُلِّ مَجَالَاتِ الْعِلْمِ مِثْلِ: الطِّبِّ، وَالرِّيَاضِيَّاتِ، وَالْكِيْمِيَّاتِ، وَالْفِيْزِيَّاتِ، وَغَيْرِهَا، فَتَحَقَّقَ في هَذِهِ الْعُصُورِ الْأَزْدَهَارُ لِخَضَارَةِ الْإِسْلَامِ. وَمِنْ أَشْهَرِ الْعُلَمَاءِ الْمُسْلِمِينَ في مَجَالِ الطِّبِّ: أَبُو بَكْرِ الرَّازِي، وَابْنُ سِينَا، وَابْنُ النَّفِيسِ، وَفِي مَجَالِ الرِّيَاضِيَّاتِ: مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْخَوَارِزْمِي، وَأَبُو الْفَتْحِ عَمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْخَيَّامُ، وَفِي مَجَالِ الْكِيْمِيَّاتِ: حَابِرُ بْنُ حَيَّانَ، وَيَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْكِنْدِيِّ، وَفِي مَجَالِ الْفِيْزِيَّاتِ: أَبُو رِعَانَ الْبَيْرُوْنِي، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ الْخَازِنِيِّ.

أ
أَفْرَا الْجُمَلَ التَّالِيَّةَ، ثُمَّ ضَعْ (ص) إِذَا كَانَتِ الْجُمَلَةُ صَحِيْحَةً أَوْ (خ) إِذَا كَانَتْ خَاطِئَةً، وَصَحِحْ الْخَطَأً.

١- الْخَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ تَشَتَّمُ عَلَى الْمَجَالِ الْعِلْمِيِّ وَالْدِّينِيِّ وَالْفِتْصَادِيِّ فَقَطْ (....)

.....
٢- الْخَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ فِي عَهْدِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيِّينَ مِنَ الْعَامِ ١٣٢٤١ هـ (....)

.....
٣- تَوَسَّعَتِ الْخَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ إِلَى الْأَنْدَلُسِ فِي عَصْرِ الدُّوَلَةِ الْأُمُوَّرِيَّةِ (....)

.....
٤- مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْخَوَارِزْمِيُّ هُوَ مِنَ الْعُلَمَاءِ الْمَشْهُورِينَ فِي مَجَالِ الطِّبِّ (....)

.....
٥- ابْنُ إِسْحَاقَ الْكِنْدِيِّ مِنَ الْعُلَمَاءِ الْمُسْلِمِينَ الْمَشْهُورِينَ فِي مَجَالِ الْفِيْزِيَّاتِ (....)

ب
أَحَبُّ عَنِ الْأَسْبِلَةِ الْأَتِيَّةِ.

١- مَنْيَ بَدَأَتِ الْخَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ؟

٢- مَا الَّذِي أَسْسَأَهُ الْمُسْلِمُونَ فِي بِدَائِيَّةِ الْخَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ؟

٣- مَا الَّذِي حَقَّقَهُ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ بِدَائِيَّةِ هُجُورِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ؟

٤- بِمَ قَامَ الْخُلَفَاءُ الرَّاشِدُونَ مِنْ أَعْمَالٍ لِلْخَضَارَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ؟

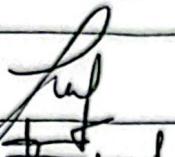
٥- بِمَ اشْتَهَرَ الْعُلَمَاءُ الْمُسْلِمُونَ؟

TABEL EVALUASI INDIKATOR MAHARAH AL-QIRĀ'AH

Untuk melihat peningkatan *mahārah al-qirā'ah* peserta didik peneliti membuat tabel dari implementasi metode *qirā'ah* dalam meningkatkan maharah al-qiraah peserta didik, melalui indikator *mahārah al-qirā'ah* sebagai berikut:

Nama	Intonasi	Pelafalan	Kelancaran	Pemahaman
Muhammad Hilman	✓	✓	✓	✓
Fitratul Nur Aulia	-	✓	✓	✓
Zinurraini	✓	✓	✓	✓
Adrian	-	✓	✓	-
Fikri Hafiz Ishaq	✓	-	✓	✓

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Zulfadli, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah	
2.	Fuad Mahmud, S.Ag.,M.Pd	Guru Bahasa Arab	
3.	Fitratul Nur Aulia	Peserta Didik	
4.	Zinuraini	Peserta Didik	
5.	Muhammad Hilman	Peserta Didik	
6.	Adrian	Peserta Didik	
7.	Fikri Hafizh Ishaq	Peserta Didik	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 249 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
2. Pembimbing I : Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
3. Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Abdul Hadi Adjiparo
NIM : 20.1.02.0017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal : IMPLEMENTASI METODE QIRAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRAH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : ۲۵۱ /Un.24/F.I/PP.00.9/11/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, ۲۵ Nopember 2024

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Abdul Hadi Adjiparo
NIM : 20.1.02.0017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082291173813
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRA'AH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 28 Nopember 2024
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paloalo Desa Pombewe Kec. Sigi Blromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 28 Nopember 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

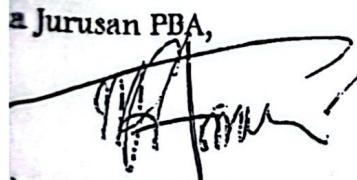
: Abdul Hadi Adjiparo
: 20.1.02.0017
: Pendidikan Bahasa Arab
: IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRA'AH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA PALU
: I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
: Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI		
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH	60	
NILAI RATA-RATA	90	

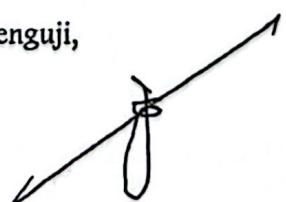
Sigi, Nopember 2024

getahui
Dekan
a Jurusan PBA,



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
19720505 200112 1 009

Penguji,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Menggunakan Angka
85-100 = A

6. 60-64 = C+



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Kamis, 28 Nopember 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Abdul Hadi Adjiparo
: 20.1.02.0017
: Pendidikan Bahasa Arab
: IMPLEMENTASI METODE QIRAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH
AL-QIRAH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA PALU
: I. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
: Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

D.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	✓	
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	✓	
	METODOLOGI		
	PENGUASAAN		
	JUMLAH	✓	
	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, Nopember 2024

Pembimbing I,

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
19720505 200112 1 009

Utan
i Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 28 Nopember 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Abdul Hadi Adjiparo

: 20.1.02.0017

: Pendidikan Bahasa Arab

proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE QIRAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH
AL-QIRAH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA PALU.

: I. Dr. H. Ubudah, S.Ag., M.Pd.

II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

: Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	85	{
BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	{
METODOLOGI	90	{
PENGUASAAN	90	{
JUMLAH	350	{
NILAI RATA-RATA	87,5	

Sigi, 28 Nopember 2024

Setahui
Dekan
Jurusan PBA,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 199210062020121002

Menggunakan Angka

85-100 = A	6. 60-64 = C+
80-84 = A-	7. 55-59 = C
75-79 = B+	8. 50-54 = D
70-74 = B	9. 0-49 = E (mengulang)
65-69 = B-	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

: Abdul Hadi Adjiparo

: 20.1.02.0017

: Pendidikan Bahasa Arab

proposal Skripsi

: IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH AL-QIRA'AH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA
PALU

Waktu Seminar

: Kamis, 28 Nopember 2024/09:00 s/d Selesai

NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
Arifah	201020010	PBA	<i>Arifah</i>	
RAMADHAN	201220022	TMAT	<i>Ramadhan</i>	
MILIA UENDINI	201050042	PIAUD	<i>Milia</i>	
Al-Mu'ait Domadham	244100015	KPL	<i>Al-Mu'ait</i>	
Autan Farika S	050850495	ADM. BISNIS	<i>Autan</i>	
M. Alqasim Amruw Haq	223090013	HK	<i>Alqasim</i>	
Sahru Janaly dia	201020040	PBA	<i>Sahru</i>	
Mohamed Al-Ghafar	050850843	Adm. bisnis	<i>Mohamed</i>	
M. Saifahil Bunaodin	223090004	HK	<i>Saifahil</i>	
Umarumar Laftuanua	223090023	HK	<i>Umarumar</i>	
M. Syaiful Hidayatullah	223090006	HK	<i>Syaiful</i>	
Abyan Charcon	244100014	KPL	<i>Abyan</i>	

Sigi, Nopember 2024

Pembimbing I,

H. Ubudah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

Pembimbing II,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199210062020121002

Pengaji,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag
M.Pd.I.

NIP. 19720505 200112 1 009

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 1 November 2022	Mushkhatar Ulya.	Efektifitas penggunaan metode Tutor sebaya, Untuk meningkatkan Pengaruan Qawaid Bahasa arab Di madrasah Aliyah Al-iftiqar DPD I Soni kec Dampal sel. kab. Toli-Toli	1. Dr. Mohammad Idhan, S. Ag., M. Ag 2. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd.	<i>Wasat</i>
2	Kamis 3. November 2022	Annisa NUR Palma Cahyani	Analisis Mufradat Pada buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud Tahun 2020 dalam Perspektif Rasydi Ahmad Thoaimah.	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Pd .1 2. Afra Achiryan, S.S.I., M. Abd. I	<i>Hidayah</i>
3	Selasa 31 Januari 2023	Fitra Febrianti	Pembentukan karakter religius dalam pendidikan Bahasa Arab Di MTs Alkhairaat Mepareng kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd.	<i>NL-S</i>
4	Selasa / 17 maret 2023	Moh. Hidayat	Analisis Al-kabim khabari Dalam Al-qur'an scrath Ibratim (analisis ilmu ma'ani)	1. Dr. H. Muham. Jaber M. Pd 2. Didin Faqihudin . S. Ag . M. Ag.	
5	Selasa / 11 April 2023	MOH. AL-GIFARI UMAR	ANALISIS ISIM MAUSHUL DALAM SURAH MUHAMMAD	1. Drs. H. Ahmad Asse , m. pd.1 2. Dr. Ubudah , S. Ag . m. pd	<i>Umar</i>
6	Rabu / 18 April 2023.	Nur Fatma	Pengaruh Model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar peserta Didik kelas VIII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN 01 Kota Palu	1. Muhammad Nur Asnawi , S. Ag. M. pd.1 2. Arda , S. Si . , M. pd.	<i>AA</i>
7	Senin/12 Februari 2023	Sindi Sofiana	Implementasi pembelajaran Maharah Al-qiratih di Pondok Pesantren Qolashih Miftahul Khairat Gorontalo	1. Drs. H . Ahmad Asse / M.Pd.1 2. Dr. Nursyam . S. Ag . M.pd.	<i>Rej</i>
8	Senin/27-02-2024	Fatimah Nur Hasanah	Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas vii c di MTs Negeri 3 kota Palu	1. Dr. Muham. Jaber . M.Pd.1 2. Dr. Nursyam , S. Ag. M. Pd.	<i>WS</i>
9	Selasa/28-02-2024	Reski Wahyuni	Strategi dosen dalam problem solving maharah al-kabim pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Pak 2021 UINDR Palu	1. Dr. H.Ubudah . S. Ag . M.Pd 2. Dr. Nursyam . S. Ag . M. Pd.1	<i>Reski</i>
10	Senin/04 . 03 . 2024.	Aisyah Badwi	Penggunaan media video Pembelajaran tentang dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas vii MPA n 2 kota Palu	1. Muhammad Nur Asnawi S. Ag. M. Pd. 2. Jafar Sidik , S. Pd.1 . , M. Pd.1	<i>Umar</i>

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالر
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 83 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 9 Januari 2025

Yth. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Abdul Hadi Adjiparo
NIM	:	20.1.02.0017
Tempat Tanggal Lahir	:	Palu, 23 Mei 2002
Semester	:	IX
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	:	JL. Basuki Rahmat III
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI METODE QIRAH DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRAH PESERTA DIDIK DI KELAS XII MAN 2 KOTA PALU
No. HP	:	082291173813

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Ubudah, S.Ag, M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
Jln. Moh. Husein Thamrin No. 41 Telp. (0431) 421455
<http://www.man2modelpalu.sch.id> Email: manmodelpalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-6163/Ma.09.03/PP.00.6/2/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pt. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : **Abdul Hadi Adjiparo**
NIM : **20.1.02.0017**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Qira'ah Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Peserta Didik Kelas XII
MAN 2 Kota Palu**

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian MAN 2 Kota Palu mulai tanggal 10 Januari s/d tanggal 17 Februari 2025. Berdasarkan Surat Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor: 53/Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025 tanggal 9 Januari 2025.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Februari 2025
KEMENTERIAN AGAMA
Pt. Kepala MAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
KOTA PALU
REPUBLIK INDONESIA
Nurhayati, Rugaiyah, S.Pd, M.Pd
NIP.197407112007011013

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Abdul Hadi Adjiporo
NIM : 20-1-02-0012
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab
PEMBIMBING : I. Dr. H. Ubudah, S. Ag., M. Pd.
II. Ja'far Sidik, S. Pd. I., M. Pd.
ALAMAT : Jl. Basuki Rahmat III
No. HP : 0822 9117 3613

JUDUL SKRIPSI

"Implementasi Metode Qira'ah dalam
Meningkatkan Mahirah Al-Qira'ah
Pesantren di Kelas XII Maor 2 kota
Pekalongan"

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Abdull Hadi Adjiparo
NIM : 20.1.02.0017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : "Implementasi Metode Qira'ah
dalam Meningkatkan Mahirah
fit-Qira'ah di Kelas XII Mian 2 SMK Pulo
Pembimbing I : Dr. H. Ubudah, S.Aq., M.Pd.
Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis, 01 Agustus 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki penulisan foot note, Transliterasi Arab - Latin. - Penempatan halaman judul. 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Kamis, 07 Agustus 2024		<ul style="list-style-type: none"> - perhatikan penulisan daftar pustaka jika nama pengarang buku/jurnal ada orang tetap dibalik 	
3.	"		<ul style="list-style-type: none"> - Koreksi judul, perambahan objek pada judul. 	
4.	Jumat, 08 Agustus 2024		<ul style="list-style-type: none"> - penulisan footnote, cantunkan penutup buku. 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Senin 16/09/24		Perbaiki KT1, gambar 3d.	
6.	Selasa 03/10/24		Daftar pustaka, cantumkan halaman jurnal.	
7.	Rabu 16/10/24		Transliterasi	
8.	Rabu 20/11/24		- Acc proposal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Selasa 14/02/25		- Perbaiki Abstrak tambah konten implikasi	
2.	Kamis 15/02/25	Bab 2	- kerangka penulisan perjelas objek penelitian	
3.	Senin 17/02/25		- Lengkapi lampiran dokumentasi	
4.	Senin 18/02/25		- Sertakan Rpp guru dan materi penugasan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Senin 18/02/25		<ul style="list-style-type: none"> - Habil penulisan (ulah di projek) 	
6.	Rabu 20/02/25		<ul style="list-style-type: none"> - Transliterasi diperbaiki 	
7	Kamis 20/02/25		<ul style="list-style-type: none"> - Sampul diperbaiki 	
8.	Jumat 21/02/25		<ul style="list-style-type: none"> - Acc Skripsi. 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
NIP :
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai :
Pembimbing I
2. Nama :
NIP :
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai :
Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan dewan ujian
munaqasyah skripsi.

Palu,
Pembimbing I

NIP.
Pembimbing II

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				

DOKUMENTASI



Wawancara Wakamad Kurikulum MAN 2 kota Palu



Tampak Depan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu



Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



Observasi Kelas



Observasi Kelas



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Abdul Hadi Adjiparo
Tempat Tanggal Lahir: Palu 23 Mei 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Belum Menikah
Anak Ke : Anak Pertama dari 4 Bersaudara
Alamat : Jl. Basuki Rahmat III lorong Rujak Barokah

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

Nama : Cisman
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Palu Selatan

Ibu

Nama : Irmawati
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kabupaten Poso

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SDN Malitu, Lulus 2014
2. Mts Al-khiraat Tegalrejo, Lulus 2017
3. MAN 1 Poso, Lulus 2020
4. S1 Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2020 dan Menyelesaikan Studi Tahun 2025